

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan membahas tentang identifikasi masalah, analisis permasalahan, solusi permasalahan, studi literatur, analisis kebutuhan pengguna, alur sistem, data flow diagram, entity relationship diagram, desain input output dan desain uji coba dalam Rancang Bangun Aplikasi Rawat Jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban. Sebelum melakukan identifikasi dan analisis permasalahan, telah dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi di Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban.

Ada 4 tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

#### **3.1 Tahap Perencanaan Aplikasi**

##### **3.1.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan dilakukan pada saat maupun setelah proses wawancara dan observasi pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban. Untuk melakukan identifikasi masalah, dilakukan observasi oleh paneliti pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban tanggal 13 April 2015 sampai 8 Februari 2016. Data yang diperlukan untuk dikumpulkan dengan melakukan wawancara pada bagian administrasi pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban.

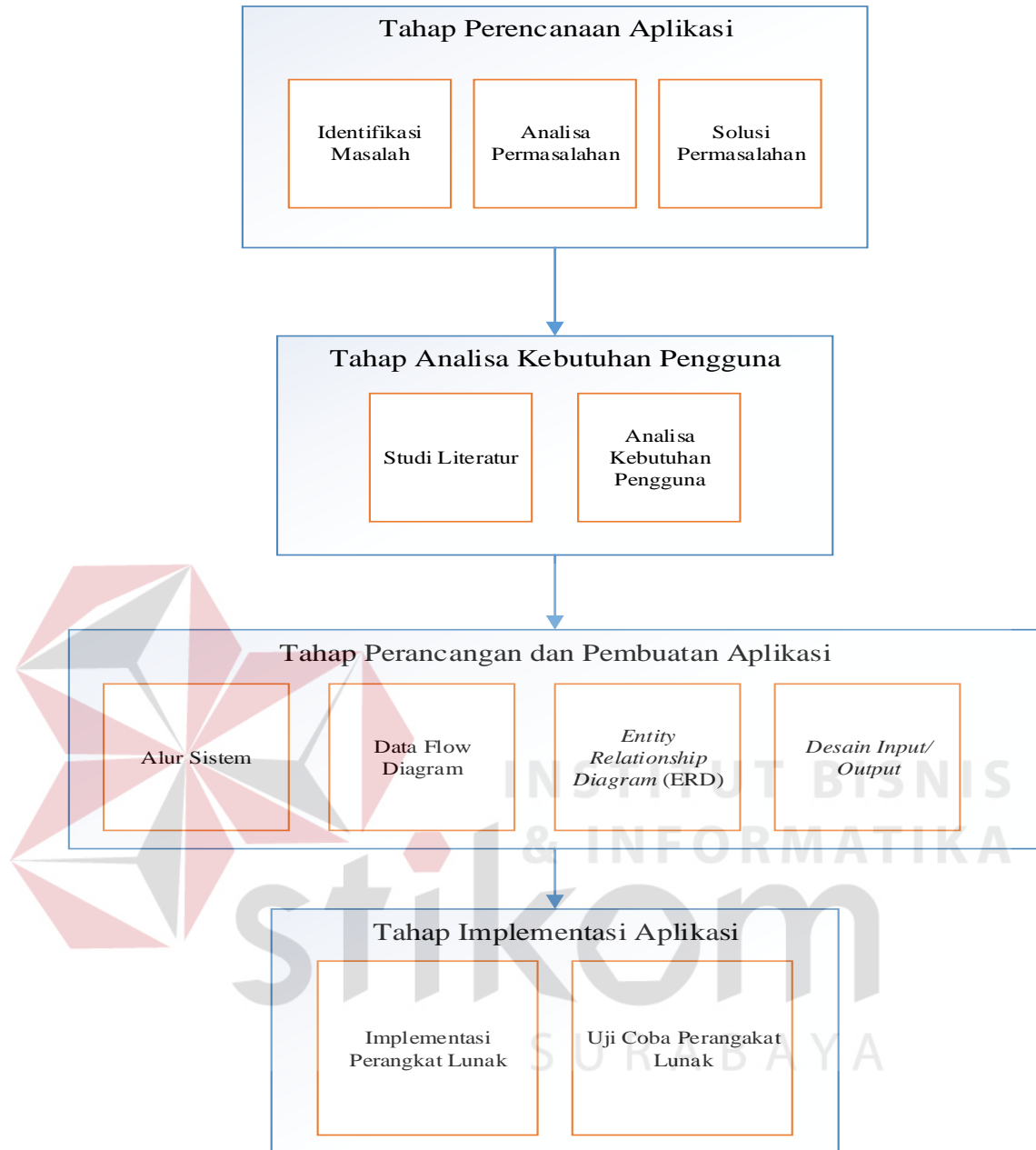
Proses administrasi pendaftaran rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban masih menggunakan proses pencatatan data pasien secara manual. Prosedur pendaftaran pasien baru di Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban harus mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu. Jika pasien lama atau yang sudah pernah, melakukan pemeriksaan sebelumnya maka langsung saja melakukan

pendaftaran. Setelah melakukan pendaftaran, pasien akan diberi nomor antrian untuk melakukan pemeriksaan. Pasien akan mengantri pada poliklinik dan dipanggil sesuai dengan nomor antrian masing-masing.

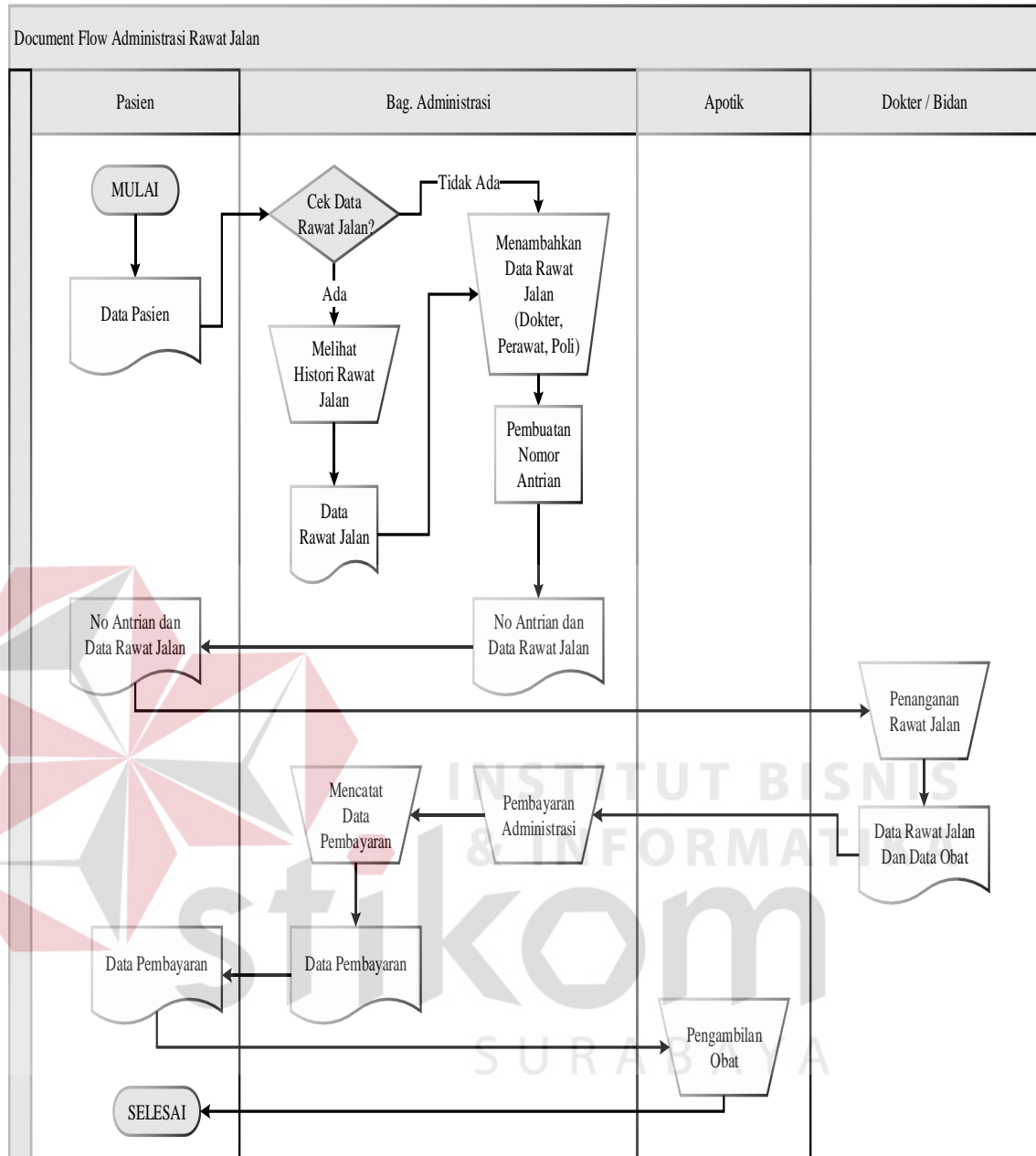
Dari hasil pemeriksaan dokter akan mencatat history penyakit dan obat sesuai dengan pasien. Setelah dokter memberikan resep, kemudian pasien akan menuju apotek untuk mengambil obat sesuai dengan resep yang sudah diberikan oleh dokter. Bagian apotek akan melihat daftar obat yang diberikan oleh dokter sesuai dengan nama pasien. Kemudian pasien akan menerima obat dan membayar biaya pemeriksaan dan obat diapotek.

Setiap bulan Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban wajib membuat laporan tentang administrasi pasien rawat jalan, dan kemudian akan dilaporkan pada kantor pusat yang berada di Mojokerto. Dalam pembuatan laporan masih banyak kendala yang dihadapi oleh bagian administrasi Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban, diantaranya adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan data pasien pada saat pendaftaran sehingga dapat terjadi kerangkapan arsip data pasien, terjadi kecurangan dalam pencatatan laporan pendapatan jumlah pasien rawat jalan setiap bulan. Kesalahan pencatatan jumlah pasien rawat jalan dapat mempengaruhi pembuatan laporan pendapatan keuangan yang akan diserahkan pada pimpinan pusat.

*Document Flow* dari Administrasi Rawat jalan yang ada pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.1 Tahap Analisis



Gambar 3.2 Document Flow Administrasi Rawat Jalan

### 3.1.2 Analisis Permasalahan

Proses analisis permasalahan dimulai dari pendaftaran pasien rawat jalan sampai dengan pasien membayar biaya pemeriksaan dan obat. Dari proses tersebut diperoleh beberapa masalah antarlain:

- a. *Redudansi* data, pencatatan data yang berulang menyebabkan duplikasi data sehingga kapasitas yang dibutuhkan lebih banyak dan pelayanan jadi terlambat.
- b. *Unitegrated* data, penyimpanan data yang tidak terpusat menyebabkan data tidak sinkron, informasi yang diterima oleh masing-masing bagian akan mempunyai asumsi yang berbeda
- c. *Human error*, proses pencatatan yang dilakukan secara manual menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan yang semakin besar dan tidak sinkron dari unit satu ke unit yang lain dan akan menimbulkan banyak perubahan data. Contohnya pelayanan akan berdasarkan sesuka perawat/dokter sehingga perawat/dokter bisa menambah atau mengurangi data/tarif sesuai dengan kondisi saat itu, misalnya yang berobat adalah saudaranya maka dengan seandainya perawat/dokter memberikan diskon tanpa melalui prosedur yang tepat. Hal seperti ini dapat merugikan pihak instansi.
- d. Terlambatnya informasi, karena penyusunan laporan harus direkap secara manual maka penyajian laporan akan menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya kebenarannya.

### **3.1.3 Solusi Permasalahan**

Setelah melakukan analisis permasalahan dan mengumpulkan data melalui proses observasi dan wawancara, didapatkan sebuah permasalahan yang harus diberikan solusi terbaik dan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan tersebut. Dari permasalahan yang ada di Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban, solusi yang diberikan adalah dengan merancang bangun Aplikasi Administrasi Rawat Jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban.

## **3.2 Tahap Analisis Kebutuhan Pengguna**

### **3.2.1 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengambilan data oleh peneliti dengan langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui media tertentu misalnya telepon, *teleconference*, *chatting* melalui internet, bahkan melalui *short message service* (SMS) dan *e-mail*.

Teknik ini merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. Di dalam dunia TI, para pengembang sebuah sistem sering menggunakan teknik ini untuk menggali informasi yang dibutuhkan *stakeholder* atau pemilik kepentingan.

### **3.2.2 Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk salah satu bentuk observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan, serta bisa juga berupa catatan singkat mengenai hal-hal apa saja yang diobservasi.

Observasi sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan selain wawancara, namun ada juga yang menggunakan observasi tanpa menggunakan wawancara. Di dalam melakukan observasi, panca indra yang paling berperan adalah pengamatan dengan mata atau melihat.

### 3.2.3 Studi Literatur

Studi Literatur adalah mencari beberapa teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teori yang diperlukan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, situs-situs pendidikan yang terdapat diinternet, dan lain sebagainya, hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan yang dibahas memiliki dasar teori dalam pembuatannya

1. Rumah sakit
2. Administrasi
3. Pasien
4. Dokter
5. Rawat Jalan
6. Rekam Medis
7. Antrian
8. Sistem
9. Aplikasi
10. *Database Management System (DBMS)*
11. *System Development Life Cycle (SDLC)*
12. *Waterfall*
13. *MySql*
14. *Black Box testing*

### 3.2.4 Analisis Kebutuhan Pengguna

Aplikasi Administrasi Rawat Jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban ini akan melibatkan beberapa pengguna didalamnya. Pengguna yang dapat

mengoperasikan dan menggunakan aplikasi ini beserta kebutuhannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

| User                | Kebutuhan   | Output   |
|---------------------|---|--|
| Bagian Administrasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola data pasien</li> <li>2. Mengelola data perawat</li> <li>3. Mengelola data dokter</li> <li>4. Mengelola data bidan</li> <li>5. Mengelola data poliklinik</li> <li>6. Mengelola data obat</li> <li>7. Mengelola data tarif</li> <li>8. Mengelola data antrian</li> <li>9. Mengelola data resep</li> <li>10. Mengelola data administrasi rawat jalan</li> <li>11. Mengelola data histori pasien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan kunjungan pasien rawat jalan</li> <li>2. Laporan kunjungan pasien per poliklinik</li> <li>3. Laporan keuangan bulanan</li> <li>4. Laporan pendapatan per poliklinik</li> <li>5. Laporan pendapatan dokter</li> <li>6. Laporan pendapatan apotek</li> <li>7. Laporan histori diagnosis</li> <li>8. Nomor Antrian</li> </ol> |
| Dokter / Bidan      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat data pasien</li> <li>2. Melihat data histori pasien</li> <li>3. Melihat data obat</li> <li>4. Melihat data tarif</li> <li>5. Melihat data jadwal</li> <li>6. Membuat resep dan tarif yang diperlukan</li> <li>7. Membuat diagnosis pasien</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tampilan data pasien</li> <li>2. Tampilan data histori pasien</li> <li>3. Tampilan data obat</li> <li>4. Tampilan data tarif</li> <li>5. Laporan Resep dan Tarif</li> </ol>  |
| Apotek              | Melihat data resep  | Tampilan data resep  |



### 3.3 Tahapan Perancangan dan Pembuatan Aplikasi

#### 3.3.1 Alur Sistem

Pada alur sistem terdapat 2 komponen yaitu:

##### a. *Blok Diagram*

Pada Gambar 3.3 menggambarkan *input*, proses, *output* yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi administrasi rawat jalan.

Input yang dibutuhkan untuk administrasi rawat jalan, antara lain: data pasien, data dokter, data jadwal dokter, data perawat, data jadwal perawat, data bidan, data rekam medis, data poli, data obat, data tarif, data keuangan.

Sedangkan untuk output yang dihasilkan antara lain: rekap data pasien, rekap data dokter, daftar jadwal dokter, rekap data perawat, daftar jadwal perawat, rekap data bidan, rekap data rekam medis, rekap data poli, rekap data obat, rekap data tarif, rekap data keuangan, laporan jumlah pasien rawat jalan, laporan jumlah pasien per poli per hari, daftar jumlah pasien baru per hari, daftar jumlah pasien lama per hari, laporan keuangan per bulan, laporan layanan rawat jalan per bulan.

Desain *blok diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.3

##### b. *System flow*

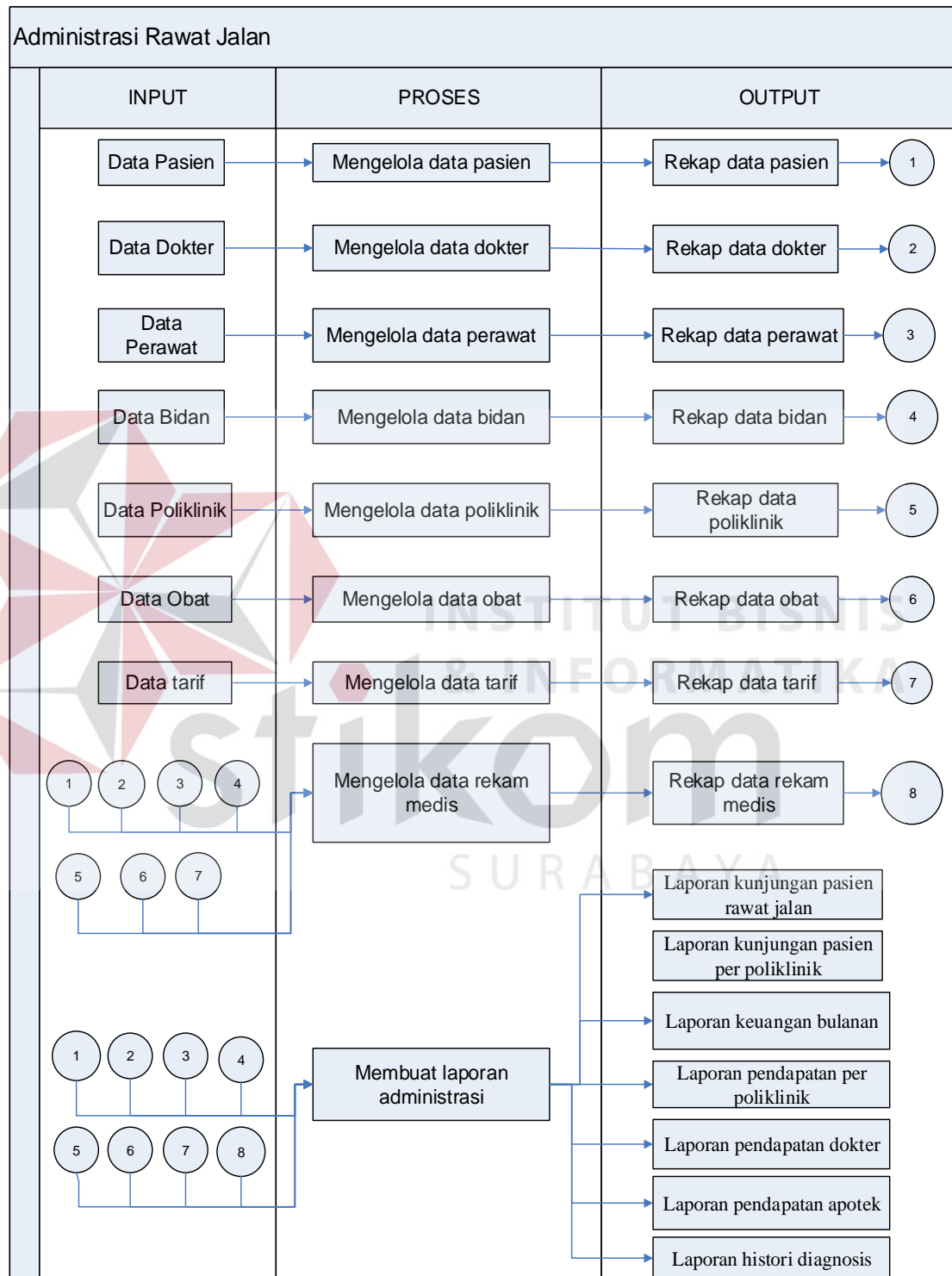
Untuk membuat aplikasi administrasi rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban dibutuhkan beberapa *system flow* yang sesuai dengan proses yang ada di Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban. Berikut penjelasan *system flow* yang dibuat untuk membantu proses pembuatan aplikasi:

##### 1. *System flow* Mengelola Data Master Pasien

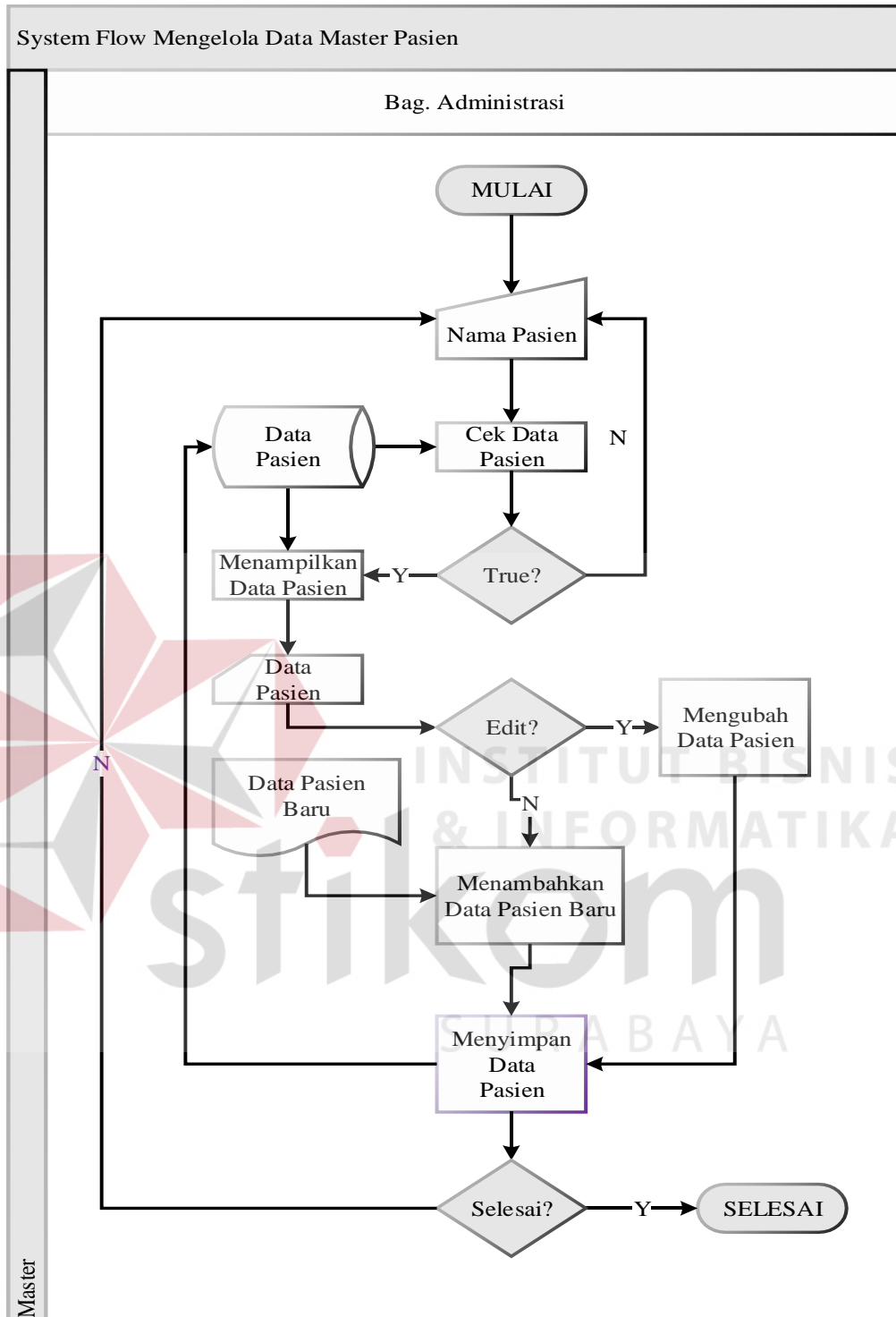
Pada *system flow* mengelola data master pasien, untuk dapat mengelola data pasien maka diperlukan proses pengecekan data pasien lama atau baru. Setelah itu, sistem akan menampilkan data pasien. Apabila ada data pasien baru,

maka sistem akan melakukan proses memasukan data pasien baru secara manual.

Desain *system flow* mengelola data master pasien dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Blok Diagram Administrasi Rawat Jalan



Gambar 3.4 *System flow* Mengelola Data Master Pasien

## 2. *System Flow* Mengelola Data Master Dokter

Pada *system flow* mengelola data master dokter, dimulai dengan memasukkan nama dokter, apabila nama dokter yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data dokter baru. Desain *System flow* mengelola master dokter dapat dilihat pada Gambar 3.5.

## 3. *System Flow* Mengelola Data Master Perawat

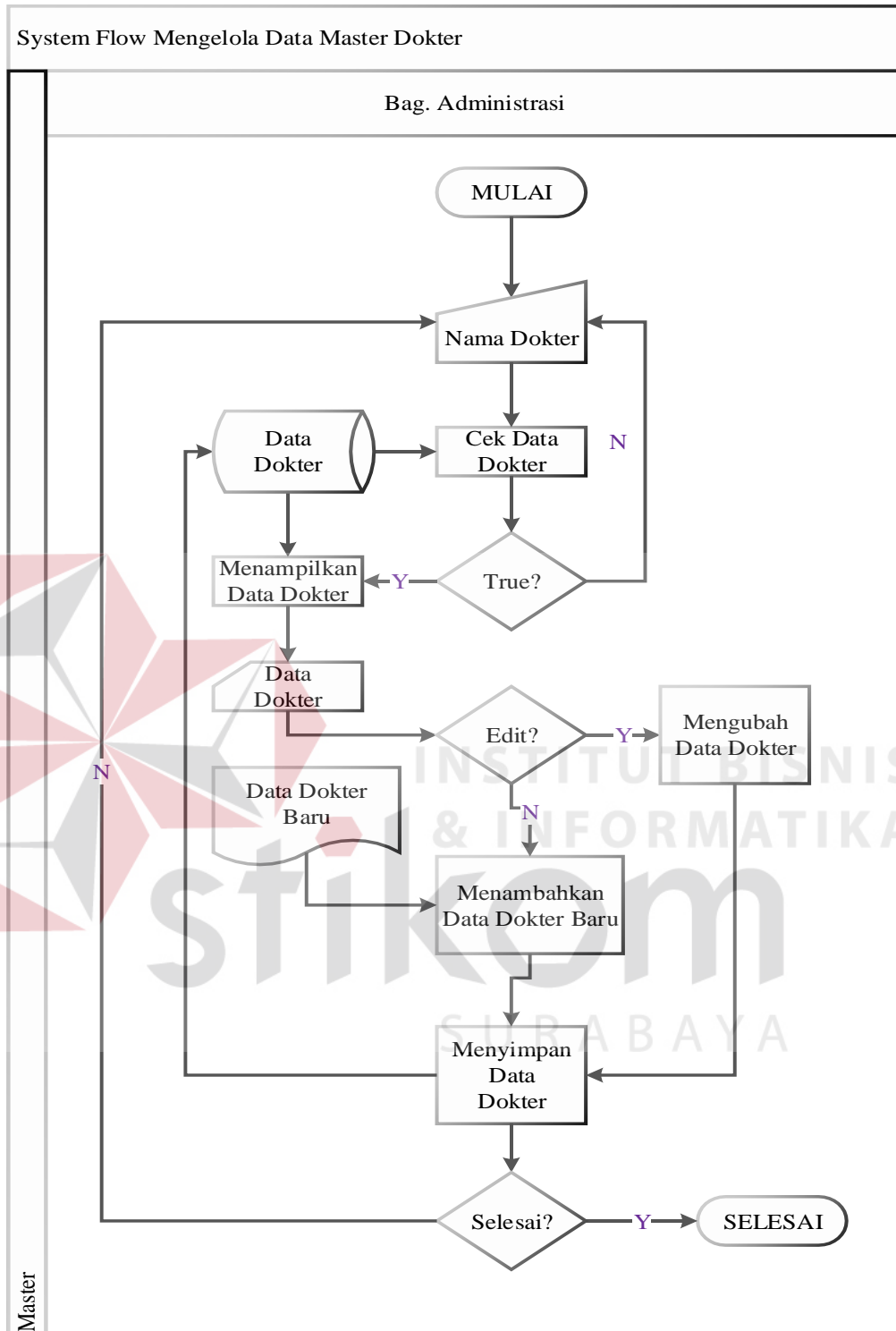
Pada *system flow* mengelola data master perawat, dimulai dengan memasukkan nama perawat, apabila nama perawat yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data perawat baru. Desain *System flow* mengelola master perawat dapat dilihat pada Gambar 3.6.

## 4. *System Flow* Mengelola Data Master Bidan

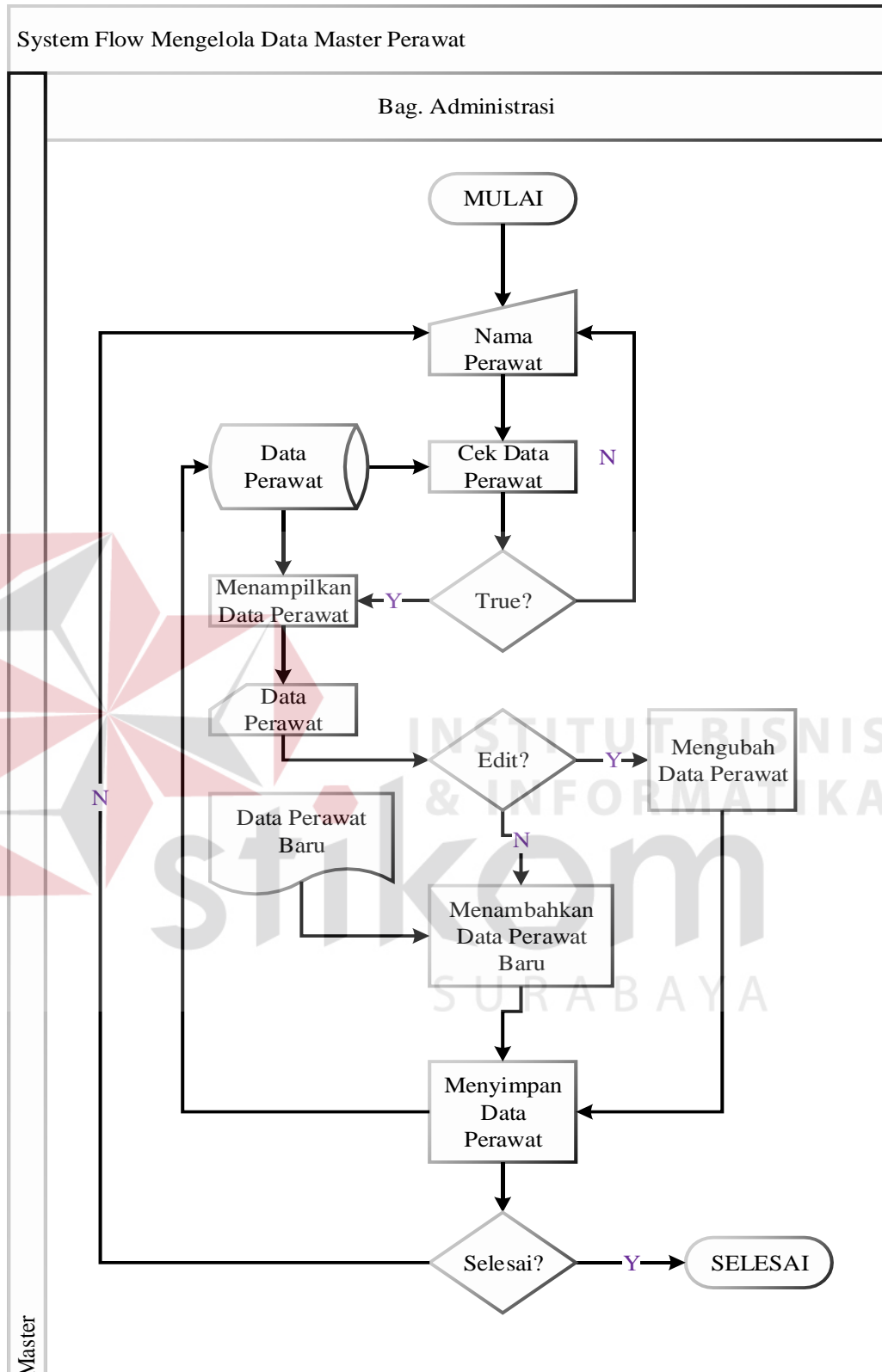
Pada *system flow* mengelola data master bidan, dimulai dengan memasukkan nama bidan, apabila nama bidan yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data bidan baru. Desain *System flow* mengelola master bidan dapat dilihat pada Gambar 3.7.

## 5. *System Flow* Mengelola Data Master Poliklinik

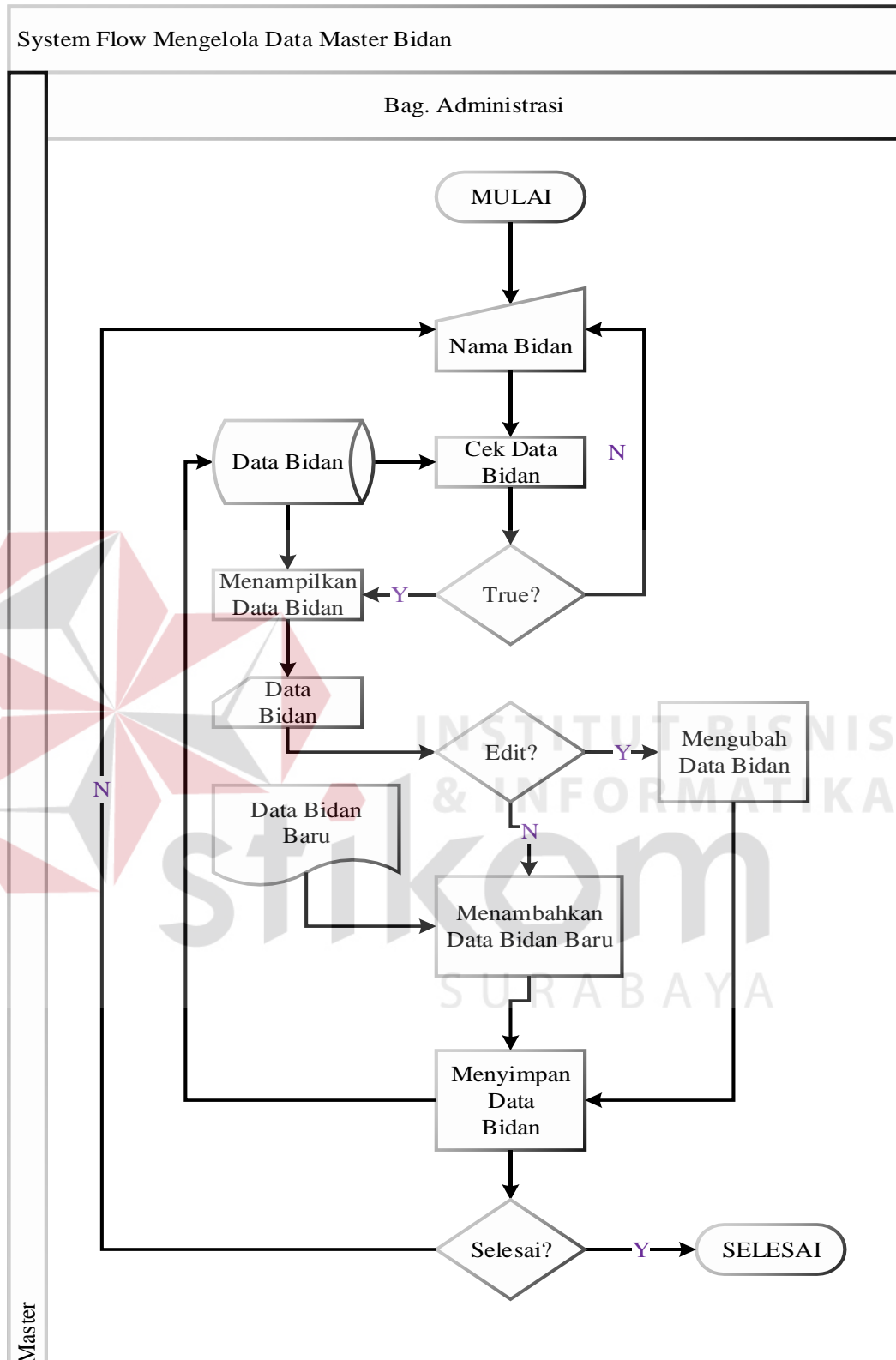
Pada *system flow* mengelola data master poliklinik, dimulai dengan memasukkan nama poliklinik, apabila nama poliklinik yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data poliklinik baru. Desain *System flow* mengelola master poliklinik dapat dilihat pada Gambar 3.8.



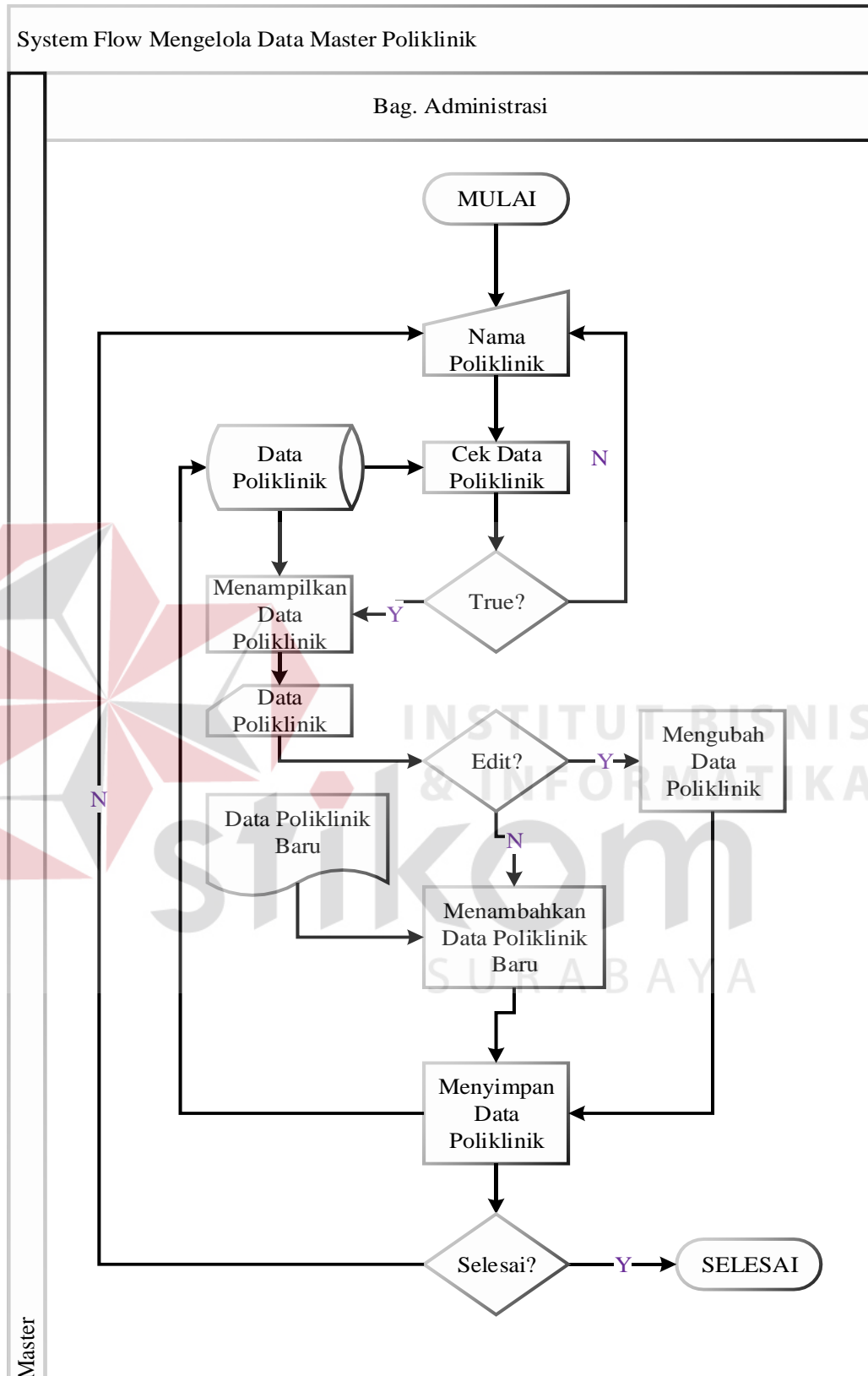
Gambar 3.5 *System flow* Mengelola Data Master Dokter



Gambar 3.6 System flow Mengelola Data Master Perawat



Gambar 3.7 System flow Mengelola Data Master Bidan



Gambar 3.8 System flow Mengelola Data Master Poliklinik



#### 6. *System Flow* Mengelola Data Master Obat

Pada *system flow* mengelola data master obat, dimulai dengan memasukkan nama obat, apabila nama obat yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data obat baru. Desain *System flow* mengelola master obat dapat dilihat pada Gambar 3.9.

#### 7. *System Flow* Mengelola Data Master Tarif (Jasa)

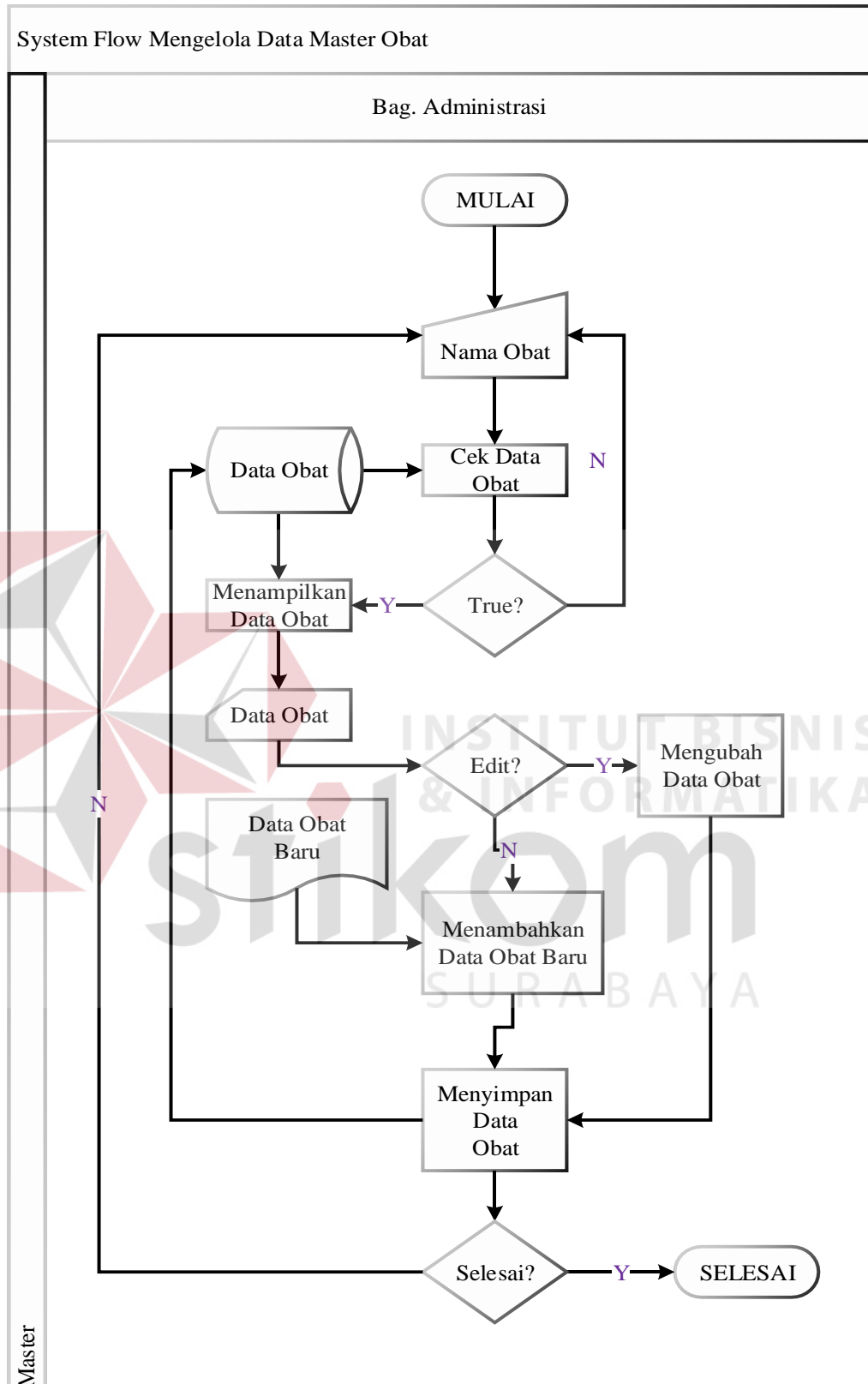
Pada *system flow* mengelola data master tarif, dimulai dengan memasukkan nama tarif, apabila nama tarif yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data tarif baru. Desain *System flow* mengelola master tarif dapat dilihat pada Gambar 3.10.

#### 8. *System Flow* Mengelola Data Master Jadwal Dokter

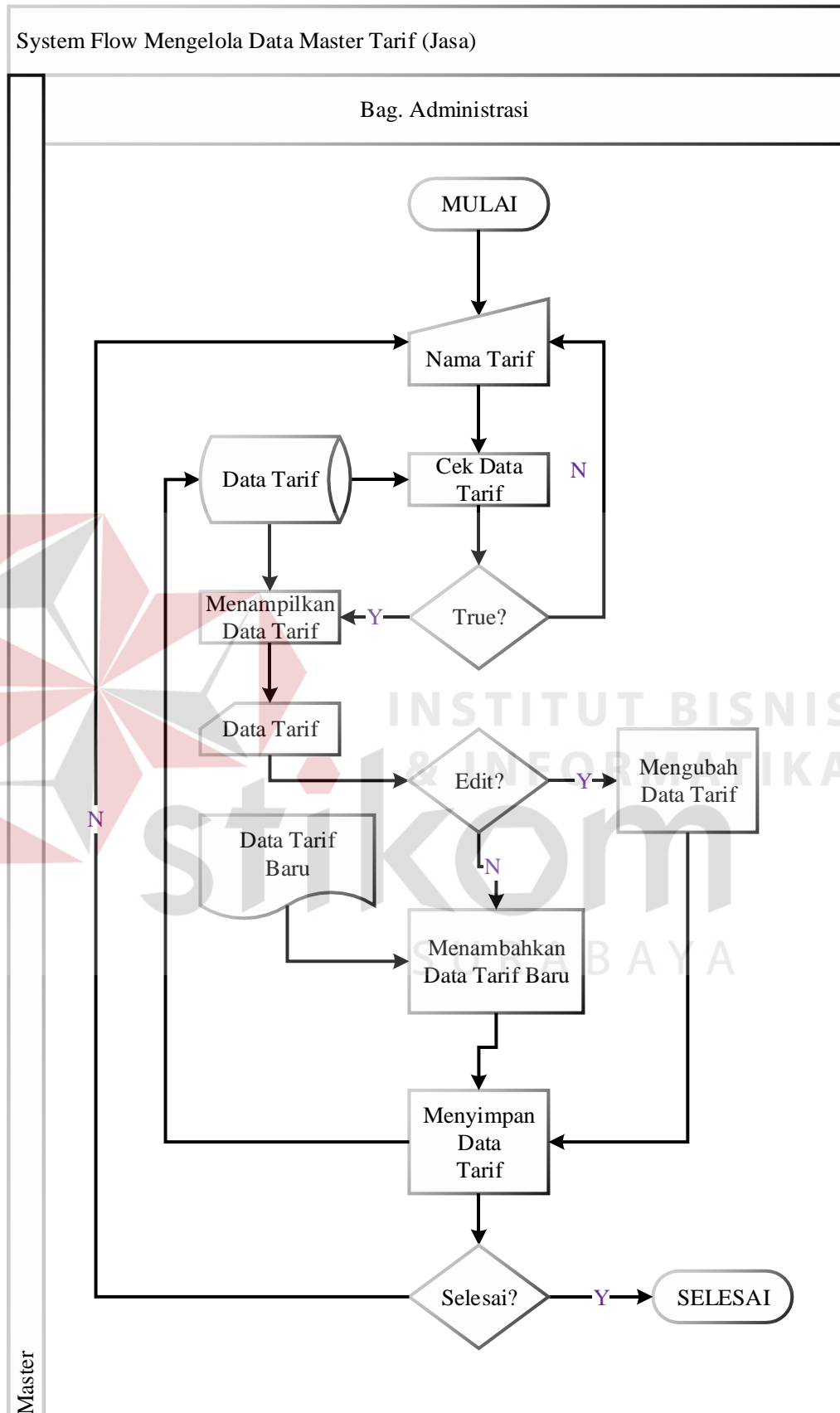
Pada *system flow* mengelola data master jadwal dokter, dimulai dengan memasukkan jadwal dokter, apabila jadwal dokter yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data jadwal dokter baru. Desain *System flow* mengelola master jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.11.

#### 9. *System Flow* Mengelola Data Master Jadwal Perawat

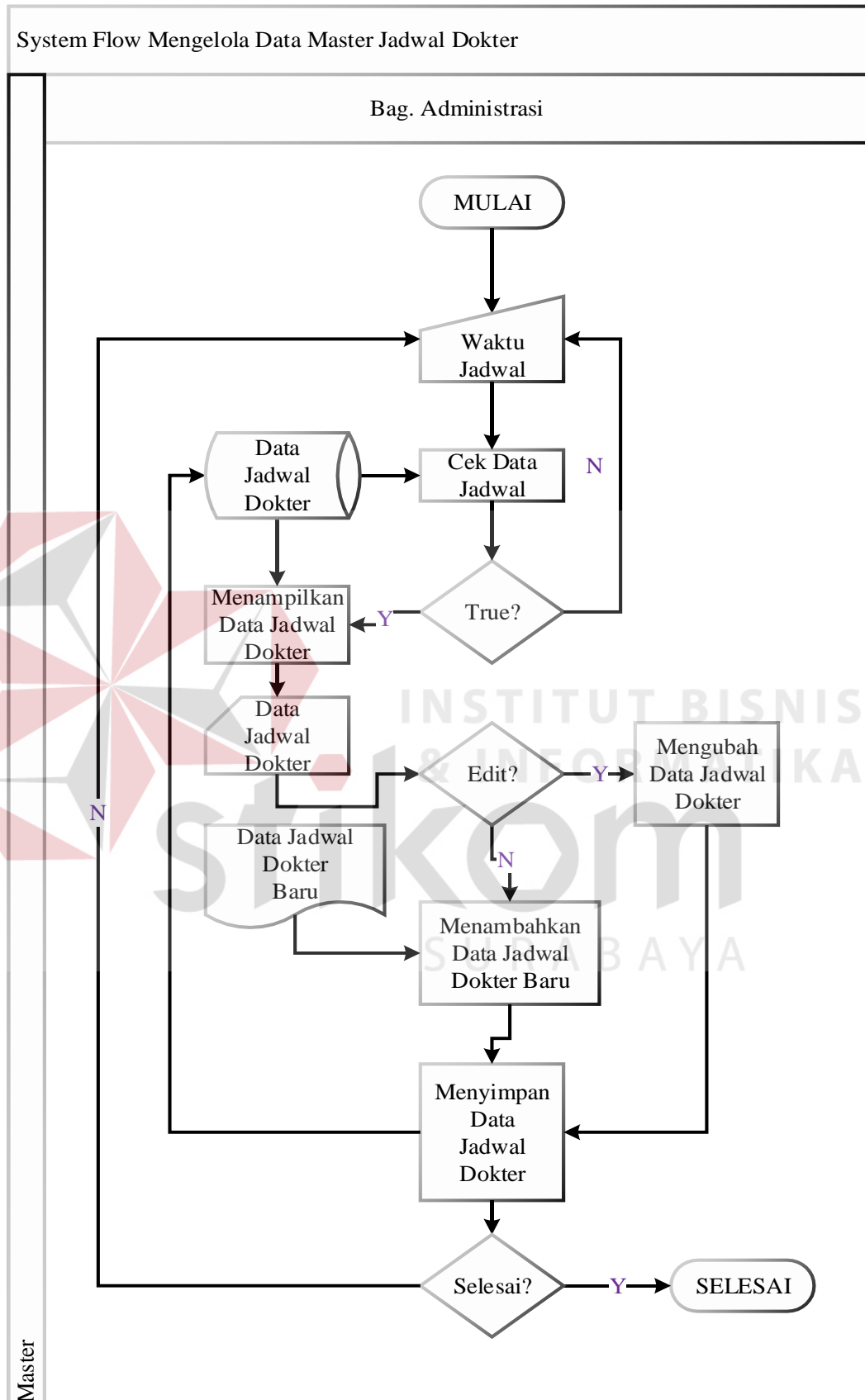
Pada *system flow* mengelola data master jadwal perawat, dimulai dengan memasukkan jadwal perawat, apabila jadwal dokter yang dimaksud ada kemudian ditampilkan. Apabila belum ada maka bagian administrasi akan memasukkan data jadwal perawat baru. Desain *System flow* mengelola master jadwal perawat dapat dilihat pada Gambar 3.12.



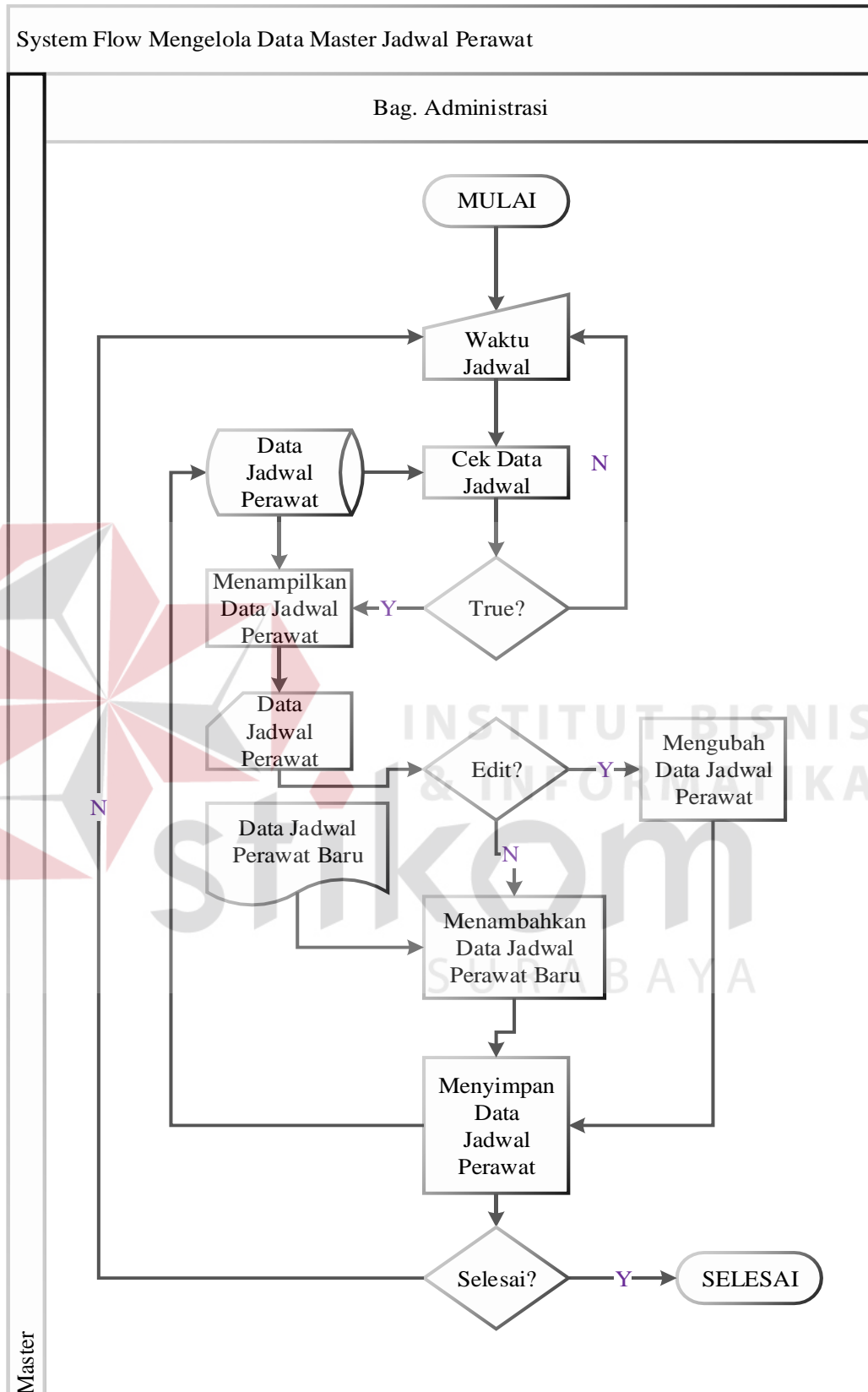
Gambar 3.9 System flow Mengelola Data Master Obat



Gambar 3.10 System flow Mengelola Data Master Tarif

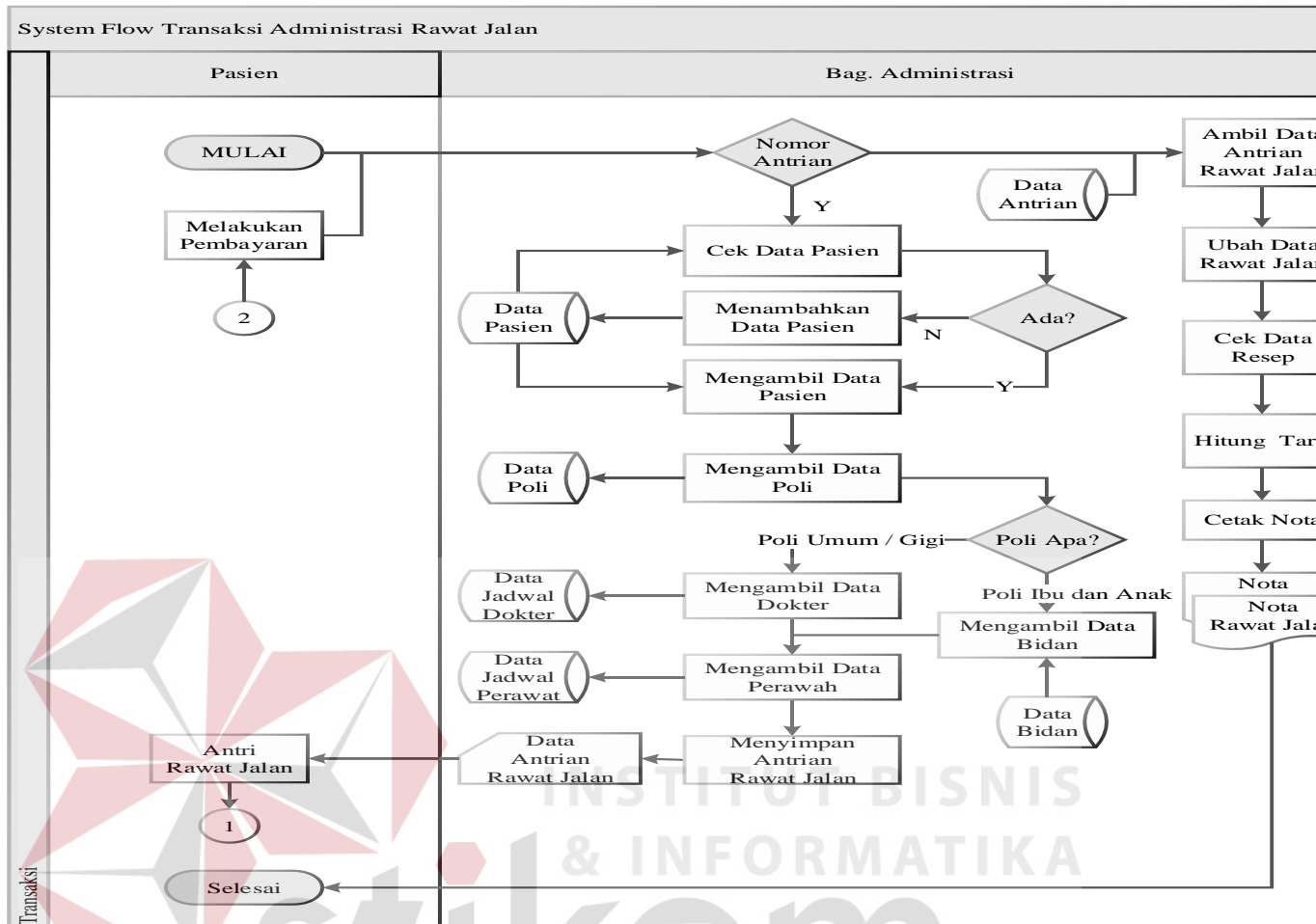


Gambar 3.11 System flow Mengelola Data Master Jadwal Dokter



Gambar 3.12 System flow mengelola master jadwal perawat

## 10. System Flow Transaksi Administrasi Rawat Jalan



Gambar 3.13 System flow transaksi administrasi rawat jalan

### 3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Langkah selanjutnya setelah proses perancangan *system flow* adalah pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD). DFD merupakan gambaran dari sebuah sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat mengembangkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

**a. Context Diagram**

*Context diagram* adalah diagram yang pertama dirancang dalam suatu *Data Flow Diagram* yang menggambarkan *entity* yang berhubungan dengan sistem dan aliran data secara umum. *Context diagram* aplikasi administrasi rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 3.14.

**b. Diagram Jenjang (penjelasan)**

Diagram berjenjang merupakan diagram yang menggambarkan arus data dari level dan kelompok proses yang terlibat dalam aplikasi administrasi rawat jalan yang diawali dari *context diagram* sampai dengan *Data Flow Diagram*.

Pada Gambar 3.15, diagram berjenjang pada aplikasi administrasi rawat jalan ini terdiri dari empat proses yaitu mengelola data master, mengelola data transaksi, membuat laporan dan membuat *dashboard*. Masing-masing dari proses tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub proses.

Proses pertama mengelola data master mempunyai Sembilan sub proses yaitu mengelola data master pasien, mengelola data master dokter, mengelola data master perawat, mengelola data master bidan, mengelola data master poliklinik, mengelola data master obat, mengelola data master tarif (jasa), mengelola data master jadwal dokter dan mengelola data master jadwal perawat.

Proses kedua mengelola data transaksi mempunyai dua sub proses yaitu mengelola data transaksi administrasi rawat jalan dan mengelola data transaksi resep. Proses ketiga membuat laporan mempunyai lima sub proses yaitu laporan jumlah pasien rawat jalan, laporan administrasi rawat jalan, laporan jadwal dokter, laporan jadwal perawat dan laporan keuangan. Proses terakhir membuat

dashboard mempunyai tiga sub proses yaitu dashboard total pasien per bulan, dashboard loyalitas pasien dan dashboard layanan poliklinik.

**c. *Data Flow Diagram Level 0***

Gambar *Data Flow Diagram Level 0* dapat dilihat pada Gambar 3.16, memiliki empat proses dan dua belas *data store* yang memiliki fungsi untuk menjabarkan lebih lanjut tentang proses dalam sistem dan tabel yang digunakan dalam penyimpanan data.

**d. *Data Flow Diagram Level 1 Maintenance***

Pada DFD Level 1 mengelola data master terdapat sembilan sub proses yaitu mengelola data pasien, mengelola data dokter, mengelola data perawat, mengelola data bidan, mengelola data poliklinik, mengelola data obat, mengelola data tarif, mengelola data jadwal dokter dan mengelola data perawat. DFD Level 1 transaksi dapat dilihat pada Gambar 3.17.

**e. *Data Flow Diagram Level 1 Transaksi***

Pada DFD Level 1 transaksi terdapat tiga sub proses yaitu pembuatan antrian, transaksi administrasi rawat jalan dan pembuatan resep dan hasil diagnosis. DFD Level 1 transaksi dapat dilihat pada Gambar 3.18.

### **3.3.3 *Entity Relationship Diagram(ERD)***

**a. *Conceptual Data Model (CDM)***

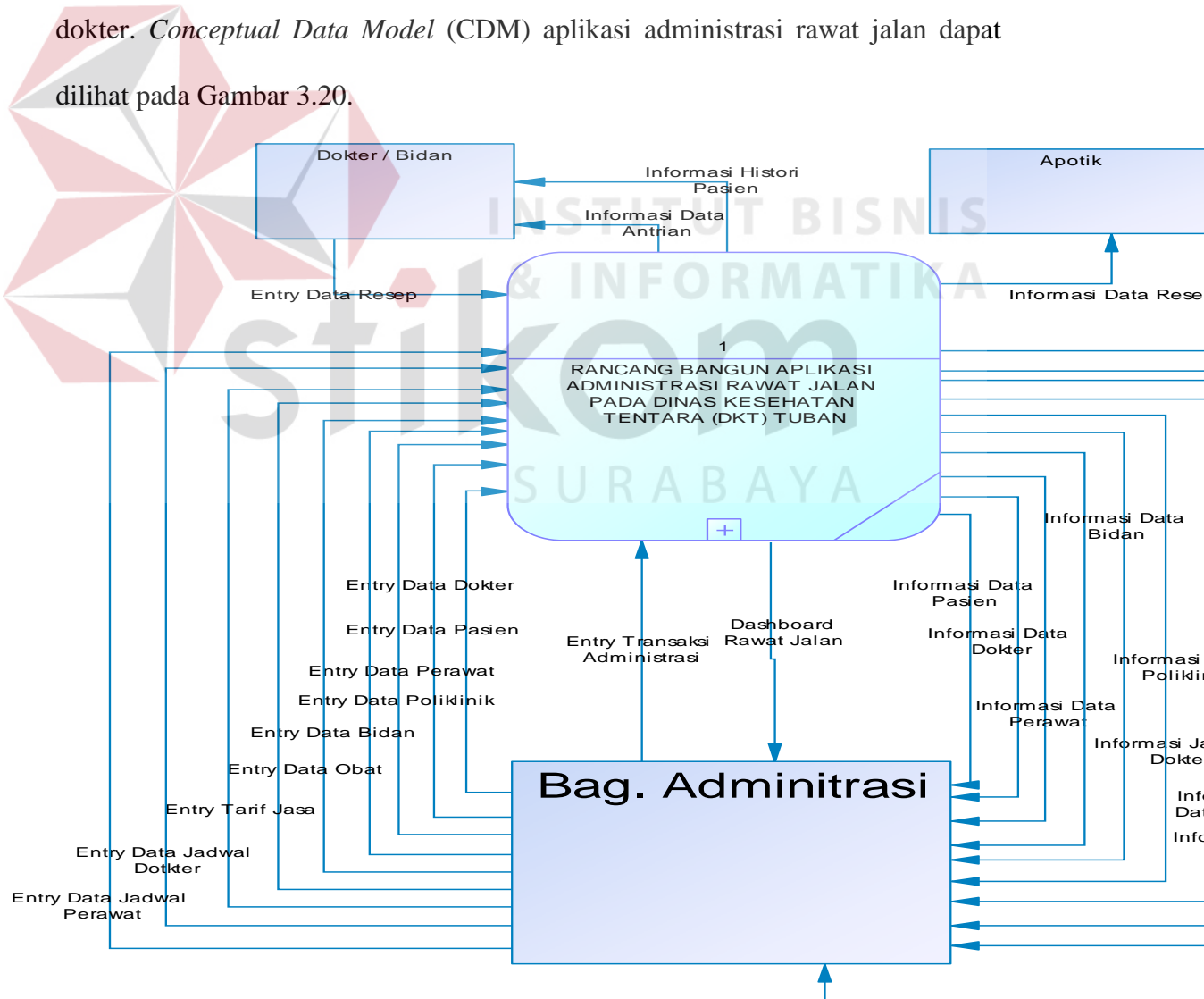
*Conceptual Data Model (CDM)* dari aplikasi administrasi rawat jalan memiliki duabelas tabel yang berasal dari kebutuhan penyimpanan data dari *Data Flow Diagram (DFD)* yaitu tabel pasien, tabel bidan, tabel obat, tabel tarif, tabel



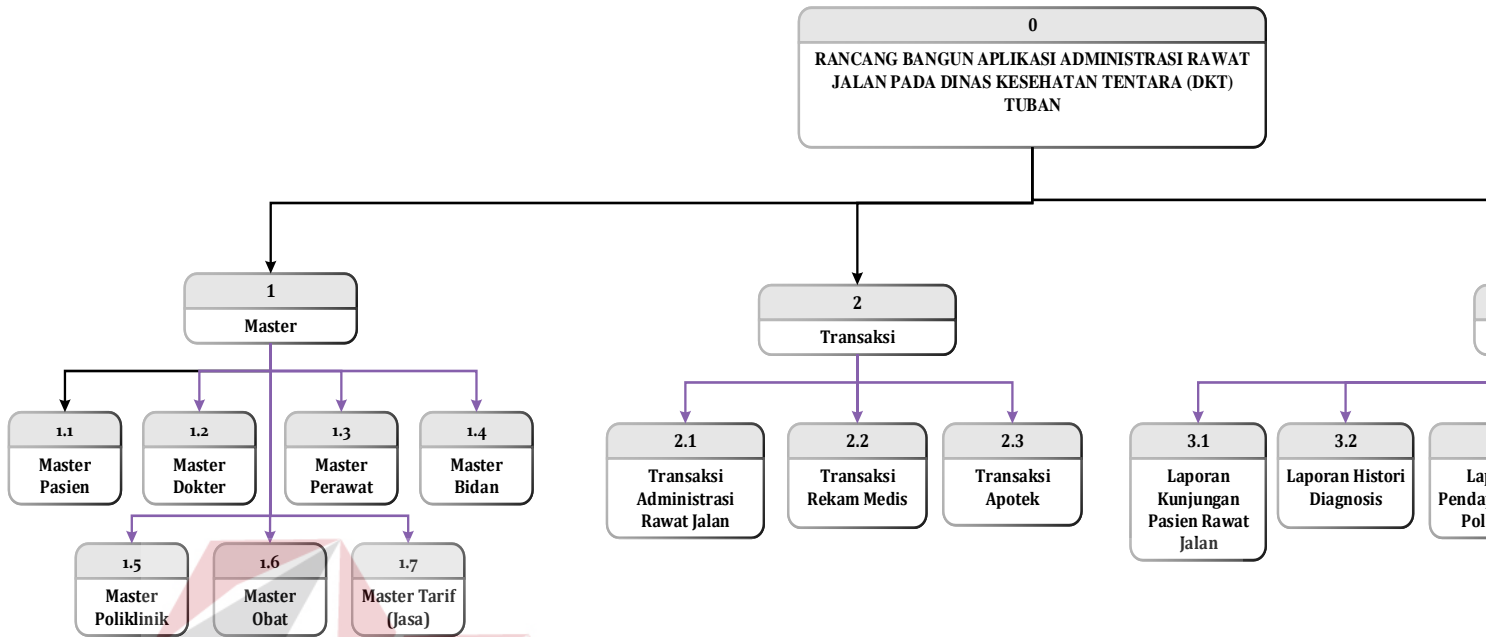
perawat, tabel administrasi, tabel dokter, tabel antrian, tabel poliklinik, tabel histori diagnosis, tabel jadwal perawat dan tabel jadwal dokter. *Conceptual Data Model (CDM)* aplikasi administrasi rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 3.19.

**b. *Physical Data Model (PDM)***

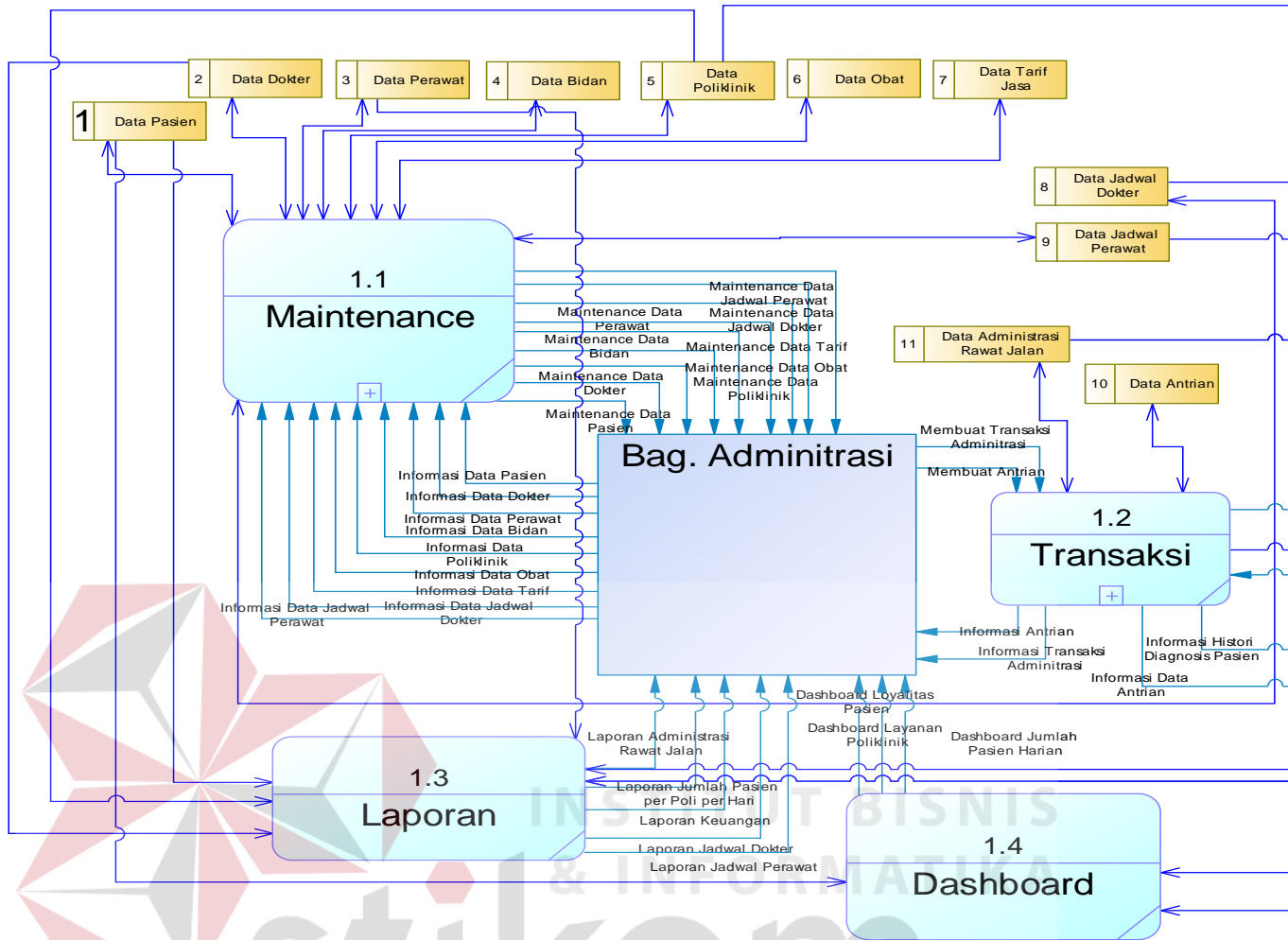
*Physical Data Model (PDM)* dari aplikasi administrasi rawat jalan memiliki empatbelas tabel yaitu tabel pasien, tabel bidan, tabel obat, tabel tarif, tabel perawat, tabel administrasi, tabel dokter, tabel antrian, tabel poliklinik, tabel resep, tabel jasa, tabel histori diagnosis, tabel jadwal perawat dan tabel jadwal dokter. *Conceptual Data Model (CDM)* aplikasi administrasi rawat jalan dapat dilihat pada Gambar 3.20.



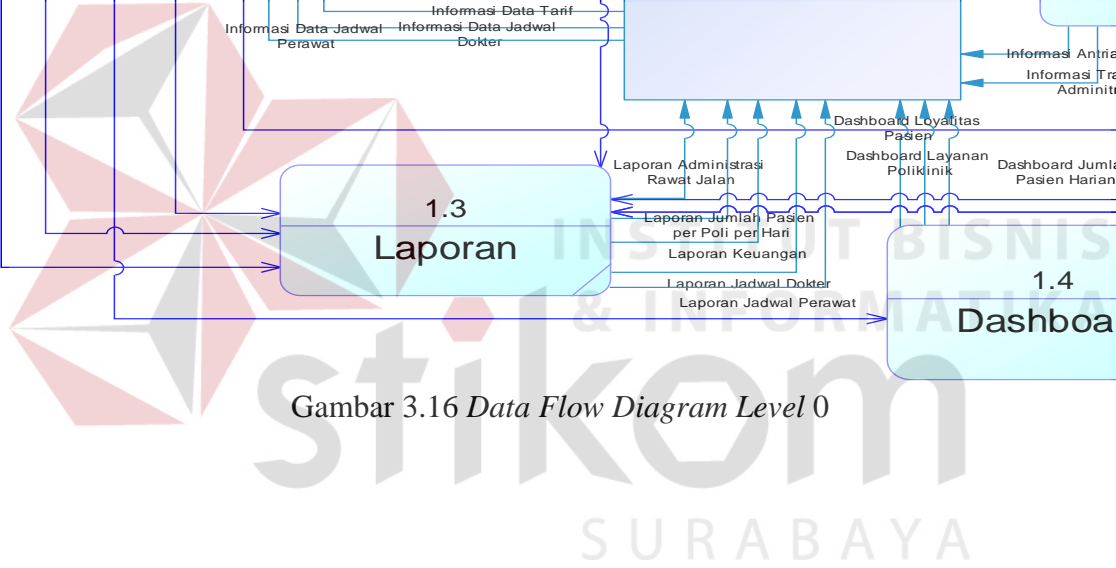
Gambar 3.14 *Context Diagram*

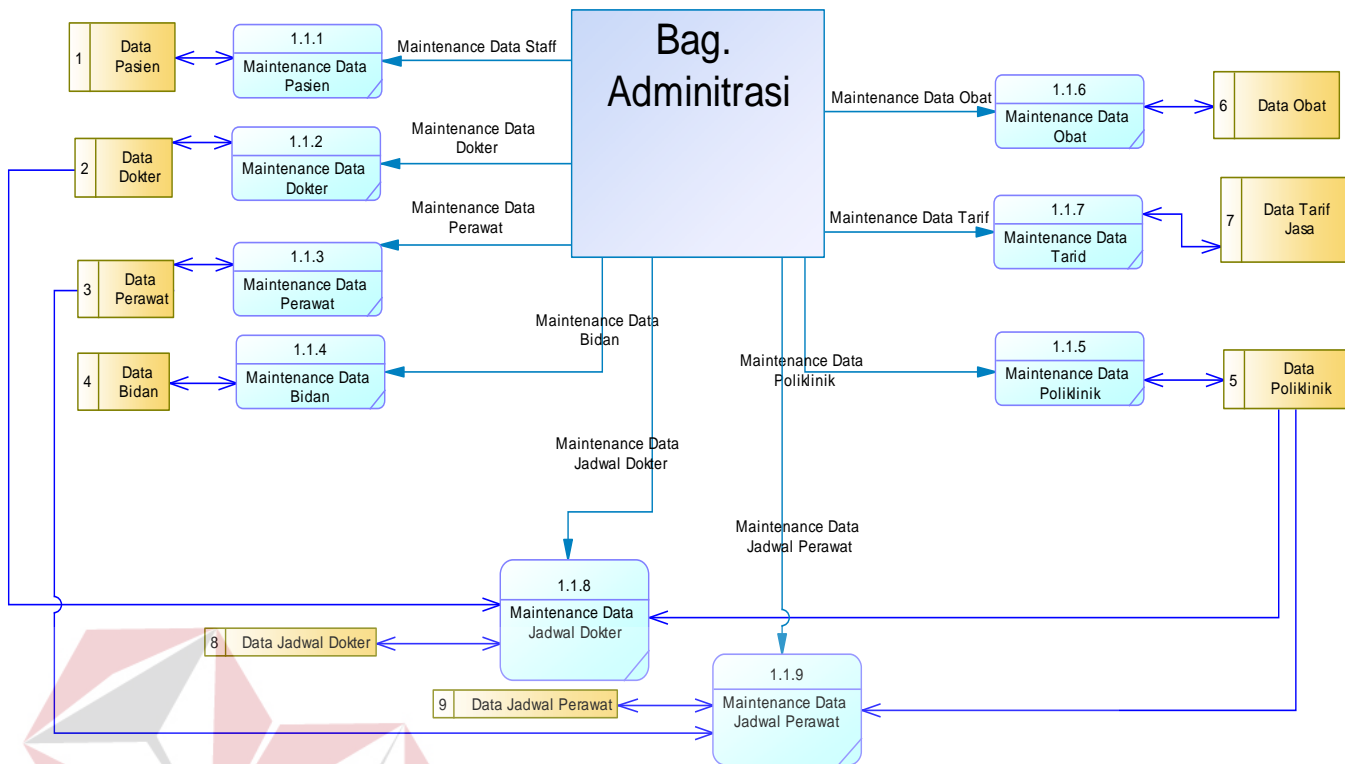


Gambar 3.15 Diagram Jenjang

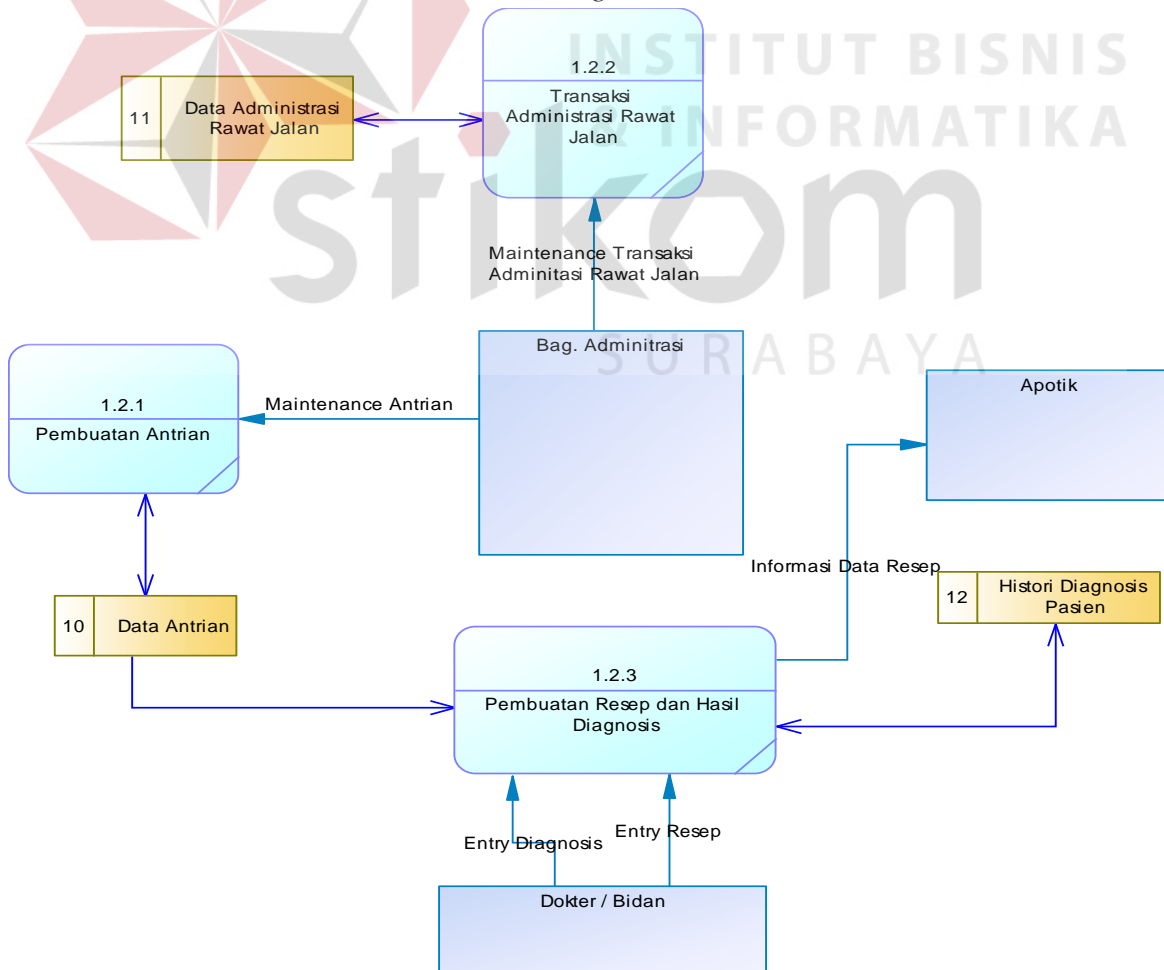


Gambar 3.16 Data Flow Diagram Level 0

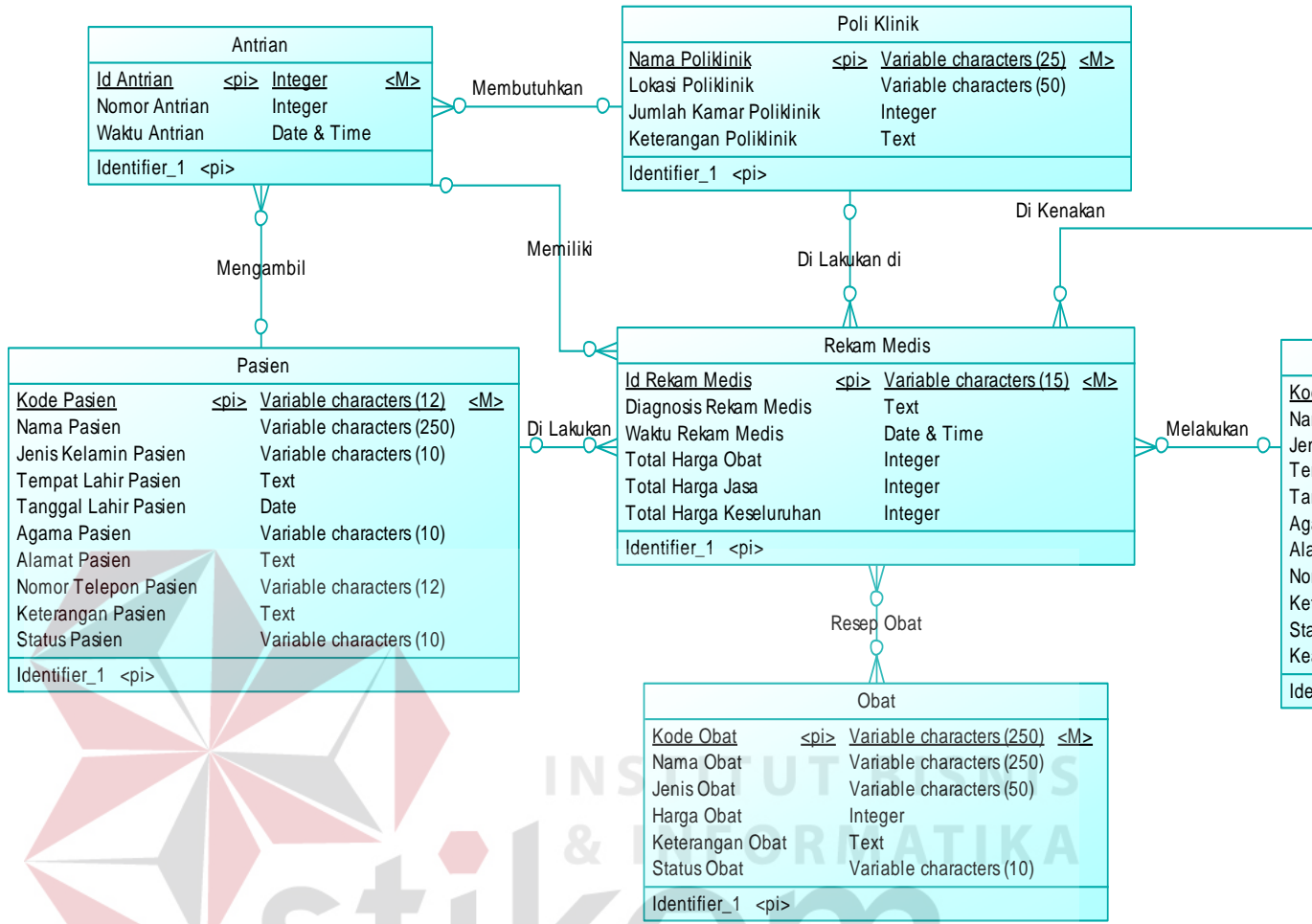




Gambar 3. 17 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance

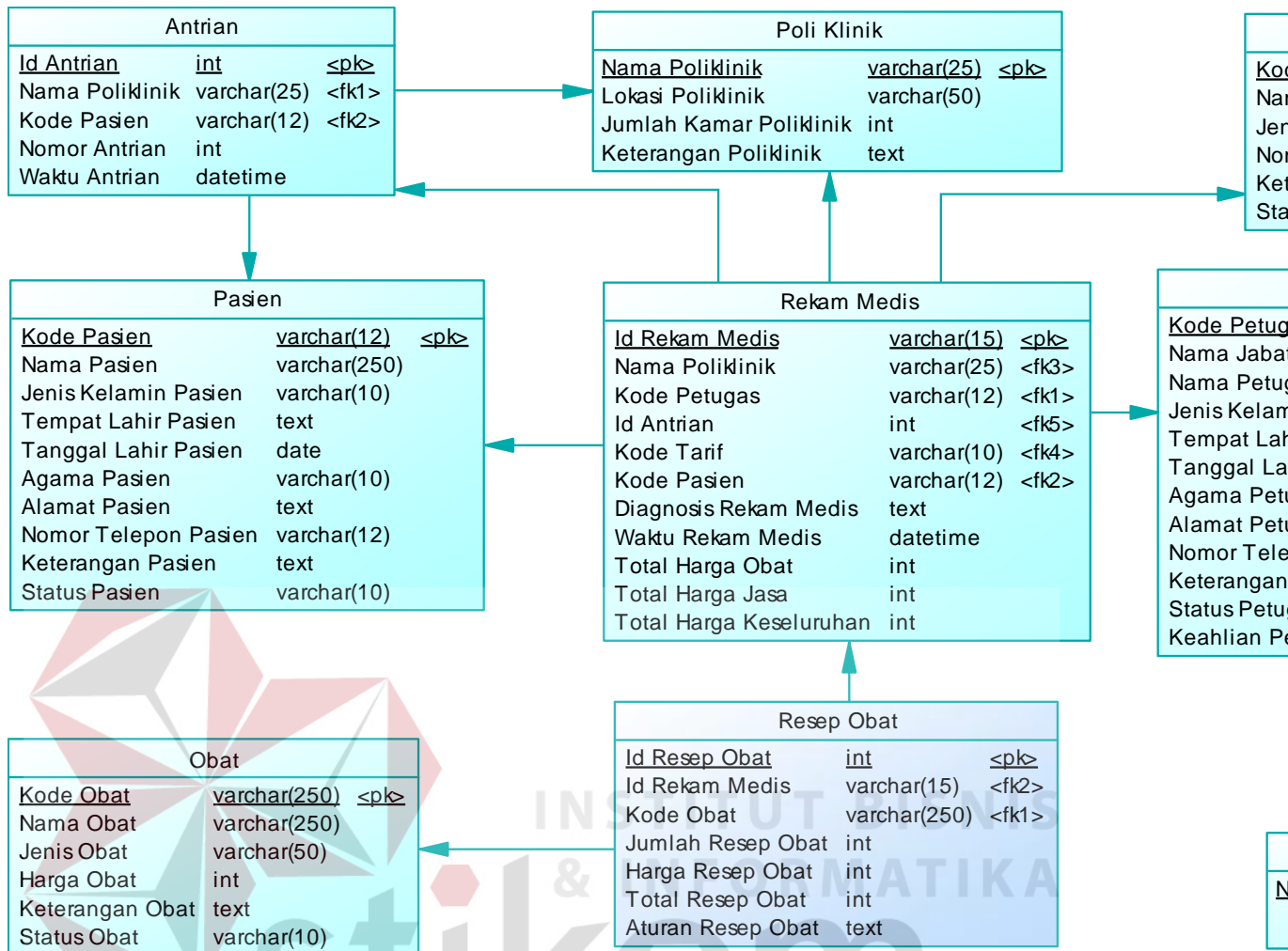


Gambar 3.18 Data Flow Diagram Level 1 Transaksi



Gambar 3.19 Conceptual Data Model (CDM)

SURABAYA



Gambar 3.20 Physical Data Model (PDM)

### 3.3.4 Struktur Tabel

a. Tabel Pasien

Nama tabel : pasien

Primary key : idpasien

Foreign key : -

Fungsi : menyimpan data pasien

Tabel 3.2 Pasien

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idpasien   | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodepasien | Varchar   | 25     |            |

|    |            |         |     |  |
|----|------------|---------|-----|--|
| 3  | Namapasien | Varchar | 50  |  |
| 4  | Tmplahir   | Varchar | 25  |  |
| 5  | Tgllahir   | Date    |     |  |
| 6  | Agama      | Varchar | 25  |  |
| 7  | Alamat     | Varchar | 100 |  |
| 8  | Kota       | Varchar | 25  |  |
| 9  | Telepon    | Varchar | 25  |  |
| 10 | Email      | Varchar | 50  |  |
| 11 | Keterangan | Varchar | 100 |  |
| 12 | Aktif      | Int     |     |  |

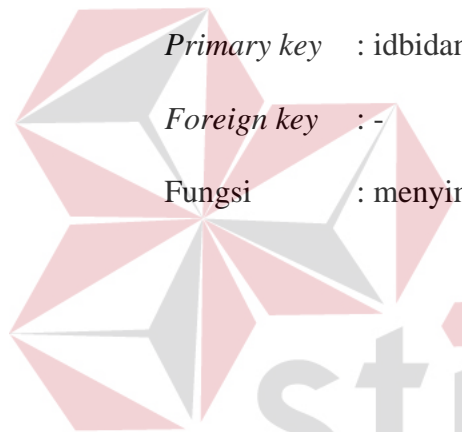
b. Tabel Bidan

Nama tabel : Bidan

Primary key : idbidan

Foreign key : -

Fungsi : menyimpan data bidan



Tabel 3.3 Bidan

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idbidan    | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodebidan  | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namabidan  | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Tmplahir   | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Tgllahir   | Date      |        |            |
| 6  | Agama      | Varchar   | 25     |            |
| 7  | Alamat     | Varchar   | 100    |            |
| 8  | Kota       | Varchar   | 25     |            |
| 9  | Telepon    | Varchar   | 25     |            |
| 10 | Email      | Varchar   | 50     |            |
| 11 | Keterangan | Varchar   | 100    |            |
| 12 | Aktif      | Int       |        |            |

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 13 | Keahlian   | Varchar   | 100    |            |

## c. Tabel Dokter

Nama tabel : Dokter

*Primary key* : iddokter

*Foreign key* : -

Fungsi : menyimpan data dokter

Tabel 3.4 Dokter

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Iddokter   | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodedokter | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namadokter | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Tmplahir   | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Tgllahir   | Date      |        |            |
| 6  | Agama      | Varchar   | 25     |            |
| 7  | Alamat     | Varchar   | 100    |            |
| 8  | Kota       | Varchar   | 25     |            |
| 9  | Telepon    | Varchar   | 25     |            |
| 10 | Email      | Varchar   | 50     |            |
| 11 | Keterangan | Varchar   | 100    |            |
| 12 | Aktif      | Int       |        |            |
| 13 | Keahlian   | Varchar   | 100    |            |

## d. Tabel Perawat

Nama tabel : perawat

*Primary key* : idperawat

*Foreign key* : -



Fungsi : menyimpan data perawat

Tabel 3.5 Perawat

| No | Field Nama  | Data Type | Length | Constraint |
|----|-------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idperawat   | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodeperawat | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namaperawat | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Tmplahir    | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Tgllahir    | Date      |        |            |
| 6  | Agama       | Varchar   | 25     |            |
| 7  | Alamat      | Varchar   | 100    |            |
| 8  | Kota        | Varchar   | 25     |            |
| 9  | Telepon     | Varchar   | 25     |            |
| 10 | Email       | Varchar   | 50     |            |
| 11 | Keterangan  | Varchar   | 100    |            |
| 12 | Aktif       | Int       |        |            |
| 13 | Keahlian    | Varchar   | 100    |            |

e. Tabel Poliklinik

Nama tabel : poliklinik

Primary key : idpoliklinik

Foreign key :-

Fungsi : menyimpan data poliklinik

Tabel 3.6 Poliklinik

| No | Field Nama     | Data Type | Length | Constraint |
|----|----------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idpoliklinik   | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodepoliklinik | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namapoliklinik | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Lokasi         | Varchar   | 50     |            |
| 5  | Jumlahkamar    | Int       |        |            |
| 6  | Keterangan     | Varchar   | 100    |            |

## f. Tabel Obat

Nama tabel : obat

*Primary key* : idobat

*Foreign key* : -

Fungsi : menyimpan data obat

Tabel 3.7 Obat

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idobat     | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodeobat   | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namaobat   | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Jenisobat  | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Hargaobat  | Varchar   | 25     |            |
| 6  | Keterangan | Varchar   | 100    |            |
| 7  | Aktif      | Int       |        |            |

## g. Tabel Tarif

Nama tabel : tarif

*Primary key* : idtarif

*Foreign key* : -

Fungsi : menyimpan data tarif

Tabel 3.8 Tarif

| No | Field Nama   | Data Type | Length | Constraint |
|----|--------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idtarif      | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Kodetarif    | Varchar   | 25     |            |
| 3  | Namatarif    | Varchar   | 50     |            |
| 4  | Jenistarif   | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Nominaltarif | Varchar   | 25     |            |
| 6  | Keterangan   | Varchar   | 100    |            |

|   |       |     |  |  |
|---|-------|-----|--|--|
| 7 | Aktif | Int |  |  |
|---|-------|-----|--|--|

h. Tabel Resep

Nama tabel : resep

*Primary key* : idtrx

*Foreign key* : idtrx, idobat

Fungsi : menyimpan data resep

Tabel 3.9 Resep

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idtrx      | bigint    |        | pk,fk      |
| 2  | Idobat     | bigint    |        | Fk         |
| 3  | Qty        | double    |        |            |
| 4  | Subtotal   | double    |        |            |

i. Tabel Jasa

Nama tabel : jasa

*Primary key* : idtrx

*Foreign key* : idtrx, idtarif

Fungsi : menyimpan data jasa

Tabel 3.10 Jasa

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idtrx      | Bigint    |        | pk,fk      |
| 2  | Idtarif    | Bigint    |        | Fk         |
| 3  | Qty        | double    |        |            |
| 4  | Subtotal   | double    |        |            |

j. Tabel Histori Diagnosis

Nama tabel : histori diagnosis

*Primary key* : idhistori

*Foreign key* : idpasien

Fungsi : menyimpan data histori diagnosis

Tabel 3.11 Histori Diagnosis

| No | Field Nama | Data Type | Length | Constraint |
|----|------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idhistori  | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Idpasien   | Bigint    |        | Fk         |
| 3  | Waktu      | Datetime  |        |            |
| 4  | Keterangan | Varchar   | 100    |            |

k. Tabel Administrasi

Nama tabel : administrasi

*Primary key* : idtrx

*Foreign key* : idpasien, idpoliklinik, idperawat

Fungsi : menyimpan data administrasi

Tabel 3.12 Administrasi

| No | Field Nama   | Data Type | Length | Constraint |
|----|--------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idtrx        | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Idpasien     | Bigint    |        | Fk         |
| 3  | Idpoliklinik | Bigint    |        | Fk         |
| 4  | Idperawat    | Bigint    |        | Fk         |
| 5  | Kodetrx      | Varchar   | 25     |            |
| 6  | Waktutrx     | Datetime  |        |            |
| 7  | Totaltarif   | Double    |        |            |
| 8  | Diskon       | Double    |        |            |
| 9  | Subtotal     | Double    |        |            |
| 10 | Grandtotal   | Double    |        |            |

|    |            |         |     |  |
|----|------------|---------|-----|--|
| 11 | Keterangan | Varchar | 100 |  |
|----|------------|---------|-----|--|

l. Tabel Jadwal Dokter

Nama tabel : jadwal dokter

*Primary key* : idjadwaldokter

*Foreign key* : iddokter, idpoliklinik

Fungsi : menyimpan data jadwal dokter

Tabel 3.13 Jadwal Dokter

| No | Field Nama     | Data Type | Length | Constraint |
|----|----------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idjadwaldokter | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Iddokter       | Bigint    |        | Fk         |
| 3  | Idpoliklinik   | Bigint    |        | Fk         |
| 4  | Kodejadwal     | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Namajadwal     | Varchar   | 50     |            |
| 6  | Tgljadwal      | Date      |        |            |
| 7  | Jamawaljadwal  | Time      |        |            |
| 8  | Jamakhirjadwal | Time      |        |            |
| 9  | Keterangan     | Varchar   | 50     |            |
| 10 | Namadokter     | Varchar   | 50     |            |
| 11 | Namapoliklinik | Varchar   | 50     |            |
| 12 | Ruang          | Varchar   | 25     |            |
| 13 | Aktif          | Int       |        |            |

m. Tabel Jadwal Perawat

Nama tabel : jadwal perawat

*Primary key* : idjadwalperawat

*Foreign key* : idpoliklinik, idperawat

Fungsi : menyimpan data jadwal perawat

Tabel 3.14 Jadwal Perawat

| No | Field Nama      | Data Type | Length | Constraint |
|----|-----------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idjadwalperawat | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Idpoliklinik    | Bigint    |        | Fk         |
| 3  | Idperawat       | Bigint    |        | Fk         |
| 4  | Kodejadwal      | Varchar   | 25     |            |
| 5  | Namajadwal      | Varchar   | 50     |            |
| 6  | Tgljadwal       | Date      |        |            |
| 7  | Jamawaljadwal   | Time      |        |            |
| 8  | Jamakhirjadwal  | Time      |        |            |
| 9  | Keterangan      | Varchar   | 50     |            |
| 10 | Namaperawaat    | Varchar   | 50     |            |
| 11 | Namapoliklinik  | Varchar   | 50     |            |
| 12 | Ruang           | Varchar   | 25     |            |
| 13 | Aktif           | Int       |        |            |

n. Tabel Antrian

Nama tabel : antrian

Primary key : idantrian

Foreign key : -

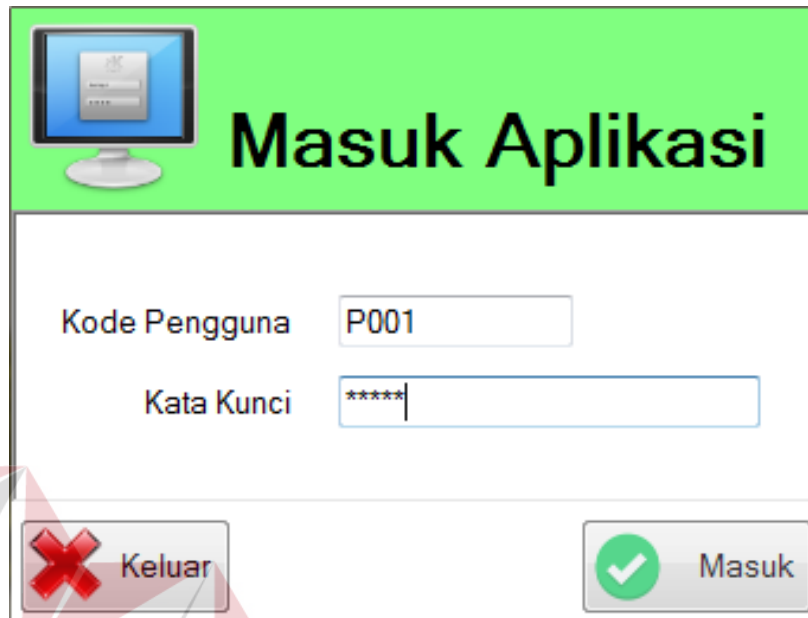
Fungsi : menyimpan data antrian

Tabel 3.15 Antrian

| No | Field Nama     | Data Type | Length | Constraint |
|----|----------------|-----------|--------|------------|
| 1  | Idantrian      | Bigint    |        | Pk         |
| 2  | Idjadwal       | Bigint    |        |            |
| 3  | Waktuantrian   | Datetime  |        |            |
| 4  | Nourut         | Bigint    |        |            |
| 5  | Namapasien     | Varchar   | 50     |            |
| 6  | Namadokter     | Varchar   | 50     |            |
| 7  | Namaperawat    | Varchar   | 50     |            |
| 8  | Namapoliklinik | Varchar   | 50     |            |
| 9  | Aktif          | Int       |        |            |

### 3.3.5 Desain Input Output

#### a. Desain Form Login



The login form has a green header with a computer icon and the title "Masuk Aplikasi". Below the header, there are two input fields: "Kode Pengguna" with the value "P001" and "Kata Kunci" with masked characters "\*\*\*\*\*". At the bottom, there are two buttons: "Keluar" (Exit) with a red 'X' icon and "Masuk" (Login) with a green checkmark icon.

Gambar 3.21 Form Login

#### b. Form Menu Utama



The main menu form features a green header with the logo of the Indonesian Military Health Directorate (DKT) and the text "DINAS KESEHATAN TENTARA (DKT)". Below the header, there are navigation links: "File", "Master", "Rekam Medis", "Apotek", "Antrian", and "Laporan". The main content area displays the logo of the Indonesian Military Health Directorate (DKT) with the motto "HESTI WIRA SAKTI" and the acronym "YWBKH". At the bottom, there is a footer with the text "Id Pengguna : | Nama Pengguna : | Bagian : | Masuk Sebagai :".

Gambar 3.22 Form Menu Utama

## c. Form Master Pasien

**Tambah Data Pasien**

No Rekam Medis: 000004

Nomor Telepon:

Nama:

Alamat:

Jenis Kelamin:  Pria  Wanita

Tempat Lahir:

Keterangan:

Tanggal Lahir: 2016-07-28

Agama: Islam

Pekerjaan:

Detail Pasien

Berat Badan:  KG

Nama Pendamping:

Tinggi Badan:  CM

Hubungan: Orang Tua Kandung

Nomor Telepon:

Alamat:

Pekerjaan:

Simpan

Gambar 3.23 Form Mater Pasien

## d. Form Master Tenaga Kesehatan

**Tambah Data Tenaga Kesehatan**

Kode: B002

Nomor Telepon:

Nama:

Profesi: Bidan

Jenis Kelamin:  Pria  Wanita

Keahlian:

Tempat Lahir:

Keterangan:

Tanggal Lahir: 2016-07-28

Agama: Islam

Bagian: Admin

Alamat:

Password:

Simpan

Gambar 3.24 Form Master Tenaga Kesehatan



## e. Form Antrian

**Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban**  
 Jl. Panglima Sudirman 21 Tuban

Nomor Antrian

Ibu / Bapak :

Menuju Ke

**Admin**  
 Sedang Melayani No :  
 Antrian Berikutnya No :  
 Jumlah Antrian : 0 Pasien

**Poli Gigi**  
 Sedang Melayani No :  
 Antrian Berikutnya No :  
 Jumlah Antrian : 0 Pasien

**Poli Ibu dan Anak**  
 Sedang Melayani No :  
 Antrian Berikutnya No :  
 Jumlah Antrian : 0 Pasien

Gambar 3.25 Form Antrian

## f. Form MasterAntrian

**+ Tambah Antrian**

Nomor Antrian: 1

Kode Pasien: 000001

Nama Pasien: chintya +  
 \*) Tekan Enter untuk pencarian

Jenis Kelamin: Wanita

Usia: 24

Alamat: sukolilo

Menuju Ke: Admin

| Nomor Antrian   | Nama Pasien | Nama Poli Klinik | Status Antrian |
|---|-------------|------------------|----------------|
| <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Anda Yakin Ingin Menyimpan Data?</p> <p>Yes No</p> </div> |             |                  |                |

**Simpan**

Gambar 3.26 Form Master Antrian

## g. Form Master Poliklinik



**Tambah Data Poliklinik**

Nama Poli Klinik  Keterangan

Lokasi

Jumlah Kamar  Kamar

Gambar 3.27 Form Master Poliklinik

## h. Form Rekam Medis



**Rekam Medis Poli Umum**

Nomor Antrian

Kode Rekam Medis

Nama Pasien

Jenis Kelamin

Usia

Diagnosis

Id Obat  Netto

Nama Obat  Dosis

Jumlah

| Id Obat | Nama Obat | Jumlah | Jenis | Harga | Total Harga |
|---------|-----------|--------|-------|-------|-------------|
|         |           |        |       |       |             |

Biaya Tindakan  Tarif Konsultasi Bias  Rp. 50,000

Lainya  Rp.

Id Pengguna : D001 | Nama Pengguna : Alvin | Bagian : Poli Umum | Masuk Sebagai : Tenaga Kesehatan

Gambar 3.28 Form Rekam Medis

## i. Form Master Apotek

**Apotek**

Nama Poliklinik  \*) Tekan Enter untuk pencarian

Kode Rekam Medis  \*) Tekan Enter untuk pencarian

Nama Pasien

Jenis Kelamin

Usia

Alamat

| Nama Obat | Jumlah | Jenis | Harga Obat | Total Harga |
|-----------|--------|-------|------------|-------------|
|           |        |       |            |             |

Total Harga Rp.  Total Keseluruhan Rp.

Biaya Tindakan Rp.  Jumlah Bayar Rp.

Total Kembalikan Rp.

Id Pengguna : P002 | Nama Pengguna : berfita | Bagian : Apotek | Masuk Sebagai : Tenaga Kesehatan

Gambar 3.29 Form Master Apotek

j. Form Resep Obat

**DINAS KESEHATAN TENTARA (DKT) TUBAN**  
II. Panglima Sudirman No. 21 Tuban

Hari : Thursday  
Tanggal : 28-July-2016  
Jam : 10:10:19AM  
Nama Petugas : Alvin

Id Rekam Medis : 000004  
Nama Pasien : Wardah  
Alamat : Beji, Pasuruan  
Poli Klinik : Poli Umum

| Nama Obat | Jenis  | Netto  | Quantity | Harga  | Total Harga | Aturan                   |
|-----------|--------|--------|----------|--------|-------------|--------------------------|
| Milaynta  | Kapsul | 500 mg | 5        | 20,000 | 100,000     | 3 x sehari sebelum makan |

Gambar 3.30 Form Resep Obat

## k. Form Laporan Keuangan




## Laporan Keuangan

Bulan Juli Tahun 2016 Tampilkan Data

SAP CRYSTAL REPORTS

Main Report


**DINAS KESEHATAN TENTARA (DKT) TUBAN**  
 II. Panglima Sudirman No. 21 Tuban

**Laporan Keuangan**  
Periode: Juli 2016

| Waktu      | Jumlah Pengunjung | Total Pemasukan |            |            |
|------------|-------------------|-----------------|------------|------------|
|            |                   | Tindakan        | Jasa       | Apotek     |
| 07-28-2016 | 4                 | Rp. 55000       | Rp. 225000 | Rp. 332000 |

Gambar 3.31 Form Laporan Keuangan

## 1. Form Laporan Pendapatan per Poliklinik




## Laporan Pendapatan per Poli

Bulan Juli Tahun 2016 Tampilkan Data

SAP CRYSTAL REPORTS

Main Report


**DINAS KESEHATAN TENTARA (DKT) TUBAN**  
 II. Panglima Sudirman No. 21 Tuban

**Laporan Pendapatan per Poli**  
Periode: Juli 2016

| Nama Poli         | Jumlah Kunjungan | Total Pasien | Total Pemasukan |
|-------------------|------------------|--------------|-----------------|
| Admin             | 0                |              | Rp. 0           |
| Poli Gigi         | 1                | 1            | Rp. 50000       |
| Poli Ibu dan Anak | 1                | 1            | Rp. 75000       |
| Poli Umum         | 2                | 1            | Rp. 100000      |

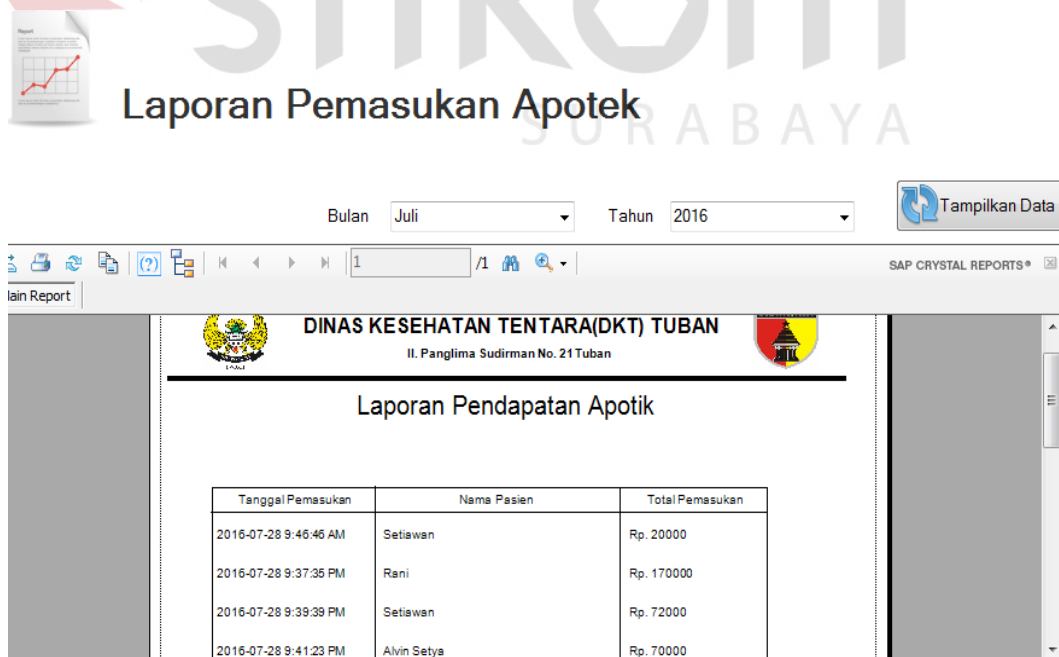
Gambar 3.32 Form Laporan Pendapatan per Poliklinik

## m. Form Laporan Pendapatan Dokter



Gambar 3.33 Form Pendapatan Dokter

## n. Form Laporan Pendapatan Apotek



Gambar 3.34 Form Laporan Pendapatan Apotek

### 3.3.6 Desain Uji Coba

Desain uji coba merupakan desain dari uji coba sistem yang telah dibangun. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

#### 1. Tahapan pengujian Menggunakan *Black Box Testing*

Tahapan dari pengujian Black Box testing adalah:

- a. Analisa kebutuhan dan spesifikasi
- b. Pemilihan input
- c. Pemilihan output
- d. Seleksi input
- e. Pengujian
- f. Review hasil
- g. Evaluasi

Fungsi pengujian Black Box antarlain: untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang, kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut, dan dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya.

Berdasarkan beberapa fungsi pengujian Black Box testing dapat membantu dalam identifikasi kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan fungsional yang tampak pada kesalahan output.

## 2. Test Case

Pada Tabel 3.16 ini merupakan *test case* yang telah direncanakan pada saat uji coba desain.

Tabel 3.16 *Test Case*

| No | Tujuan  | Input   | Output Diharapkan   |
|----|---|---|---|
| 1. | Menampilkan semua menu                              | Login sebagai admin   | Semua menu dapat diakses (dibuka)                             |
| 2. | Menampilkan menu transaksi pembuatan resep / tariff | Login sebagai dokter / bidan  | Tampil menu transaksi pembuatan resep / tarif                 |
| 3. | Menampilkan detail resep                            | Login sebagai apotek  | Tampil detail resep yang telah diinputkan oleh dokter / bidan |
| 4. | Mengubah data master pasien                         | Memilih pasien dari daftar pasien, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah   | Data pasien berhasil diubah                                   |
| 5. | Menghapus data pasien                               | Memilih pasien dari daftar pasien kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                | Data pasien berhasil dihapus                                  |
| 6. | Mengubah data master perawat                        | Memilih perawat dari daftar perawat, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah | Data perawat berhasil diubah                                  |
| 7. | Menghapus data perawat                              | Memilih perawat dari daftar perawat kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data              | Data perawat berhasil dihapus                                 |
| 8. | Mengubah data master dokter                         | Memilih dokter dari daftar dokter, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah   | Data dokter berhasil diubah                                   |
| 9. | Menghapus data dokter                               | Memilih dokter dari daftar dokter kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi                           | Data dokter berhasil dihapus                                  |

| No  | Tujuan                              | Input   | Output Diharapkan                   |
|-----|-------------------------------------|---|-------------------------------------|
|     |                                     | hapus data  |                                     |
| 10. | Mengubah data master bidan          | Memilih bidan dari daftar bidan, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah                 | Data bidan berhasil diubah          |
| 11. | Menghapus data bidan                | Memilih bidan dari daftar bidan kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                              | Data bidan berhasil dihapus         |
| 12. | Mengubah data master obat           | Memilih obat dari daftar obat, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah                   | Data obat berhasil diubah           |
| 13. | Menghapus data obat                 | Memilih obat dari daftar obat kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                                | Data obat berhasil dihapus          |
| 14. | Mengubah data master tariff         | Memilih tarif dari daftar tarif, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah                 | Data tarif berhasil diubah          |
| 15. | Menghapus data tariff               | Memilih tarif dari daftar tarif kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                              | Data tarif berhasil dihapus         |
| 16. | Mengubah data master jadwal dokter  | Memilih jadwal dokter dari daftar jadwal dokter, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah | Data jadwal dokter berhasil diubah  |
| 17. | Menghapus data jadwal dokter        | Memilih jadwal dokter dari daftar jadwal dokter kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data              | Data jadwal dokter berhasil dihapus |
| 18. | Mengubah data master jadwal perawat | Memilih jadwal perawat dari daftar jadwal perawat, kemudian menekan tombol  | Data jadwal perawat berhasil diubah |



| No  | Tujuan  | Input   | Output Diharapkan  |
|-----|---|---|--|
|     |   | ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah  |  |
| 19. | Menghapus data jadwal perawat                 | Memilih jadwal perawat dari daftar jadwal perawat kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                                    | Data jadwal perawat berhasil dihapus   |
| 20. | Mengubah data Transaksi Pembuatan Resep       | Memilih Transaksi Pembuatan Resep dari daftar Transaksi Pembuatan Resep, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah | Data Transaksi Pembuatan Resep berhasil diubah   |
| 21. | Menghapus data Transaksi Pembuatan Resep      | Memilih Transaksi Pembuatan Resep dari daftar Transaksi Pembuatan Resep kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data              | Data Transaksi Pembuatan Resep berhasil dihapus  |
| 22. | Mengubah data Transaksi Administrasi          | Memilih Transaksi Administrasi dari daftar Transaksi Administrasi, kemudian menekan tombol ubah, selanjutnya memasukkan isian di kolom isian yang hendak diubah       | Data Transaksi Administrasi berhasil diubah  |
| 23. | Menghapus data Transaksi Administrasi         | Memilih Transaksi Administrasi dari daftar Transaksi Administrasi kemudian menekan tombol hapus. Selanjutnya memilih OK pada konfirmasi hapus data                    | Data Transaksi Administrasi berhasil dihapus   |
| 24. | Menambahkan data antrian                      | Memilih menu antrian kemudian memilih data pasien, dokter, dan poliklinik lalu menekan tombol OK.   | Data antrian berhasil ditambahkan  |
| 25. | Menampilkan laporan jumlah pasien rawat jalan | Memilih menu laporan jumlah pasien rawat jalan, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.  | Laporan jumlah pasien rawat jalan berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih |

| No  | Tujuan                                       | Input   | Output Diharapkan   |
|-----|--|---|---|
| 26. | Menampilkan laporan administrasi rawat jalan | Memilih menu laporan administrasi rawat jalan, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK. | Laporan administrasi rawat jalan berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih |
| 27. | Menampilkan laporan jadwal dokter            | Memilih menu laporan jadwal dokter, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.            | Laporan jumlah jadwal dokter berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih     |
| 28. | Menampilkan laporan jadwal perawat           | Memilih menu laporan jadwal perawat, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.           | Laporan jumlah jadwal perawat berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih    |
| 29. | Menampilkan laporan keuangan                 | Memilih menu laporan keuangan, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.                 | Laporan jumlah keuangan berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih          |
| 30. | Menampilkan dashboard total pasien per bulan | Memilih menu dashboard total pasien per bulan, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK. | Dashboard total pasien per bulan berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih |
| 31. | Menampilkan dashboard loyalitas pasien       | Memilih menu dashboard loyalitas pasien, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.       | Dashboard loyalitas pasien berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih       |
| 32. | Menampilkan dashboard layanan poliklinik     | Memilih menu dashboard layanan poliklinik, memilih rentang waktu, kemudian menekan tombol OK.     | Dashboard layanan poliklinik berhasil ditampilkan sesuai rentang waktu yang dipilih     |